

**ANALISIS KINERJA PIMPINAN KOPERASI UNIT DESA PANJI
RUKUN**

**(Studi kasus : Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat
Kabupaten Labuhan Batu Selatan)**

SKRIPSI

Oleh:

HAJI SYAHPUTRA

NPM : 1504300004

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**ANALISIS KINERJA PIMPINAN KOPERASI UNIT DESA
PANJI RUKUN
(Studi kasus : Desa Teluk Panj II Kecamatan Kampung Rakyat
Kabupaten Labuhan Batu Selatan)**

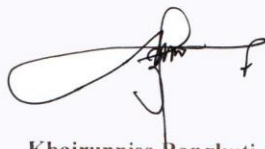
SKRIPSI

Oleh :

**HAJI SYAHPUTRA
1504300004
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



**Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.
Ketua**



**Ainul Mardhivah, S.P., M.Si.
Anggota**

Disahkan Oleh :

Dekan



Ir. Asritanarni Manar, M.P.

Tanggal Lulus : 07-10-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Haji Syahputra

NPM : 1504300004

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan berjudul Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Panji Rukun (Studi kasus : Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila ditemukan adanya penjiplakan (Plagiarisme). Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Medan, Oktober 2019

Yang Menyatakan


Haji Syahputra

RINGKASAN

Haji Syahputra dengan judul skripsi “Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Panji Rukun” Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Khairunnisa Rangkuti,S.P.,M.Si sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Ainul Mardiyah,S.P.,M.P sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktifitas Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun dan mengetahui kinerja dari pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Untuk mengukur kinerja yakni dengan menggunakan 9 indikator yakni indikator kehadiran, kualitas, kuantitas, kemampuan kerjasama, kepribadian, hubungan sosial, gaya kerja, loyalitas dan potensi kerja.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menjelaskan dan menggambarkan mekanisme pelaksanaan asuransi usaha ternak sapi dan menggunakan skala likert yaitu untuk mengukur sikap pendapat, persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial kemudian di intepretasikan dengan menggunakan indeks skor. Umumnya skala likert mengandung jawaban: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa : Kegiatan Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji II yang di ketuai oleh bapak Heri Susanto meliputi unit usaha pemasaran tandan buah segar kelapa sawit, unit usaha warung serba ada, unit usaha sarana produksi, unit usaha simpan pinjam dan unit usaha angkutan tandan buah segar kelapa sawit. Kinerja Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji II mendapatkan indeks skor jawaban setiap indikator sebesar 72,13 %, 89,59 %, 80,36 %, 86,08 %, 85,12 %, 85,29 %, 87,85 %, 89,54 % dan 88,25 %. Untuk mencari rata-rata diperoleh rumus $X = \frac{\sum X}{N} = 84,91\%$ yang artinya kinerja dari Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji II sangat baik.

Kata Kunci : Aktivitas Koperasi, Kinerja Pimpinan Koperasi

SUMMARY

Haji Syahputra with the title of the thesis "Analysis of Cooperative Performance of the Panji Rukun Village Unit" This research was conducted in the village of Teluk Panji II, Kampung Rakyat District, Labuhanbatu Selatan Regency. This research was guided by Mrs. Khairunnisa Rangkuti, S, P., M.Sc as the head of the supervisory commission and Ms. Ainul Mardiyah, S.P., M.P as a member of the supervisory commission.

This research was conducted with the aim to determine the activities of the Village Unit Cooperative (KUD) Panji Rukun and find out the performance of the leadership in implementing cooperative activities. To measure performance, namely by using 9 indicators namely indicators of attendance, quality, quantity, ability of cooperation, personality, social relations, work style, loyalty and work potential.

This research uses descriptive analysis method to explain and illustrate the mechanism of cattle business insurance implementation and use a Likert scale to measure attitudes, opinions of a person and a group of people about social phenomena then interpreted by using a score index. Likert scale generally contains answers: strongly agree, agree, doubt, disagree and strongly disagree.

Based on the results and discussion of the research, it can be concluded that: The Cooperative Activities of the Panji Rukun Village Unit, Teluk Panji Village II, chaired by Mr. Heri Susanto, include marketing business units of fresh oil palm fruit bunches, multi-store stall business units, production facilities business units, business units savings and loans and oil palm fresh fruit bunches transport business unit. The performance of the Panji Rukun Village Unit Cooperative in Teluk Panji II Village obtained an answer score index for each indicator of 72.13%, 89.59%, 80.36%, 86.08%, 85.12%, 85.29%, 87.85 %, 89.54% and 88.25%. To find the average formula $X = ((X) / (N) = 84.91\%$ which means that the performance of the Panji Rukun Village Unit Cooperative in Teluk Panji Village II is very good

Keywords : Cooperative Activities, Cooperative leadership Performance

RIWAYAT HIDUP

Haji Syahputra, lahir di Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada 05 April 1997, terlahir sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Sutarmin dan Riani.

Pendidikan yang ditempuh :

1. Tahun 2009 menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 118434 Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Tahun 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Tahun 2014 mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTN 3 Aek Nabara kebun Aek Nabara Selatan.
4. Tahun 2015 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah kejuruan di SMKS Raudlatul Uluum Aek Nabara Kabupaten Labuhanbatu.
5. Tahun 2015 melanjutkan pendidikan Strata 1 pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Tahun 2016 mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. LNK (Langkat Nusantara Kepong) kebun Tanjung Beringin.
7. Tahun 2019 melakukan penelitian skripsi di Desa Teluk Panji II, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Sutarmin dan Ibu Riani yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, doa dan materi kepada penulis serta para keluargaku tercinta dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Ir. Asritanarni Munar,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan,S.P.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin,S.P.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti,S.P.,M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti,S.P.,M.Si selaku ketua komisi pembimbing
7. Ibu Ainul Mardiyah,S.P.,M.P selaku anggota komisi pembimbing.
8. Ketua Koperasi Unit Desa Panji Rukun Bapak Heri Susanto Desa Teluk panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang telah membantu dalam mendapatkan data untuk melengkapi data penelitian saya.

9. Keluarga Kontrakan Arif Syaiful Amri, Husni Mubarak, Dwi Indahwan Libra, Pa'i, Irvan Fauzi, Rahman, Muhammad Yunus, Ahlun Iqbal, Roy dan Herman yang selalu memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.
10. Kepada teman Praktik Kerja Lapangan di PT. LNK Tanjung Beringin Olga, Arif, Rizki, Nanda, Agung, Yogi, Bobby, Mardiana dan Chely yang selalu memberikan motivasi yang membangun kepada penulis
11. Kepada seluruh keluarga besar Agribisnis 1 Stambuk 2015 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.

Akhir kata hanya kepada ALLAH lah penulis serahkan semua in, karena manusia hanya bisa berencana namun ALLAH SWT lah yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka dibalas oleh ALLAH SWT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta nikmat yang begitu besar baik nikmat iman dan nikmat islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal lengkap yang berjudul “Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Panji Rukun (studi kasus Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan)”. Proposal ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program sarjana Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan ini, penulis banyak bantuan dari pihak lain, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Sutarmin dan Ibu Riani yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, doa dan materi kepada penulis serta para keluarga tercinta.
2. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku ketua pembimbing penulis dalam menyusun proposal.
3. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si. selaku anggota pembimbing penulis dalam menyusun proposal.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku ketua prodi Agribisnis.
6. Para Dosen yang ada di fakultas pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak member ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademisi penulis.
8. Sahabat saya yang sudah bersama-sama dalam menyelesaikan studi strata 1 terutama jurusan Agribisnis angkatan 2015 khususnya Agribisnis 1.

9. Sahabat saya Nanda Kumala Dewi yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis.

Medan, Februari 2019

Penulis

Haji Syahputra

1504300004

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
SUMMARY	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Pengertian Koperasi.....	5
Tujuan Koperasi	7
Fungsi dan Peranan Koperasi.....	8
Jenis-Jenis Koperasi	8
Koperasi Unit Desa.....	9
Fungsi Koperasi Unit Desa	10
Manfaat Koperasi Unit Desa.....	10
Kinerja Koperasi	11
Faktor-Faktor Penilaian Kinerja.....	13
Pentingnya Sarana dan Prasarana.....	14
Penelitian Terdahulu.....	14
Kerangka Pemikiran	16
METODE PENELITIAN	18
Metode Penelitian.....	18

Metode Penentuan Lokasi.....	18
Metode Penarikan Sampel	18
Metode Pengumpulan Data.....	19
Metode Analisis Data	19
Definisi dan Batasan Operasional	24
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	26
Letak dan Luas Daerah	26
Keadaan Penduduk	26
Prasarana Umum	28
Karakteristik Peternak Sampel.....	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
KESIMPULAN DAN SARAN	62
Kesimpulan	62
Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Interval Skor Jawaban Likert	22
2.	Distribusi Penduduk Desa Teluk Panji II Berdasarkan Usia	27
3.	Distribusi Mata Pencaharian Pokok Penduduk	28
4.	Prasarana Umum	29
5.	Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Usia	30
6.	Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Pendidikan	30
7.	Jumlah Anggota	31
8.	Jumlah Pengurus	32
9.	Jumlah Pengawas	32
10.	Jumlah Karyawan	33
11.	Uji Validitas dan Reliabelitas Indikator Kehadiran Pimpinan	37
12.	Distribusi Jawaban Dari Instrumen Kehadiran Pimpinan	37
13.	Uji Validitas dan Reliabelitas Indikator Kualitas Pimpinan	40
14.	Distribusi Jawaban Dari Instrumen Kualitas Pimpinan	40
15.	Uji Validitas dan Reliabelitas Indikator Kuantitas Pimpinan	42
16.	Distribusi Jawaban Dari Instrumen kuantitas Pimpinan	43
17.	Uji Validitas dan Reliabelitas Indikator Kerjasama Pimpinan	45
18.	Distribusi Jawaban Dari Instrumen Kerjasama Pimpinan	46
19.	Uji Validitas dan Reliabelitas Indikator Kepribadian Pimpinan	48
20.	Distribusi Jawaban Dari Instrumen Kepribadian Pimpinan	49
21.	Uji Validitas dan Reliabilitias Indikator Hubungan Sosial Pimpinan	51
22.	Distribusi Jawaban Dari Instrumen Hubungan Sosial Pimpinan	51
23.	Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Gaya Kerja Pimpinan	53
24.	Distribusi Jawaban Dari Intrumen Gaya Kerja Pimpinan	54

25. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Loyalitas Pimpinan	56
26. Distribusi Jawaban Dari Instrumen Loyalitas Pimpinan.....	57
27. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Potensi Kerja Pimpinan ...	59
28. Distribusi Jawaban Dari Instrumen Potensi Kerja Pimpinan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	65
2.	Lampiran Skor Jawaban Responden	70
3.	Uji validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.....	79

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya. Konstitusi Republik Indonesia menegaskan salah satu tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum, yang berarti kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional. Pengukuran Kinerja merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang dari suatu koperasi, terutama bagi koperasi yang telah lama berdiri. Berkaitan dengan hal tersebut, koperasi perlu membenahi diri dan harus mampu melihat kondisi lingkungan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal koperasi. Ukuran keuangan menunjukkan akibat dari berbagai tindakan yang terjadi di luar non keuangan (Himpuni, 2008).

Koperasi merupakan kunci utama dalam upaya mengentaskan kemiskinan masyarakat. Melalui tugas fungsional koperasi, diharapkan akan lebih efisien apabila fungsinya diarahkan untuk tugas pokok memobilisasikan sumberdaya dan potensi

pertumbuhan yang ada, tanpa harus mengabaikan fungsinya dalam mengembangkan tugas stabilitas dan pemerataan. Secara khusus Koperasi Unit Desa (KUD), telah mendapatkan tugas serta berbagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Secara umum KUD dinilai telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan pertanian yang berorientasi pada peningkatan produksi.

Koperasi berfungsi sebagai wadah yang menampung para petani peserta. Pada program kemitraan, mitra usaha/perusahaan tidak melakukan kerjasama secara langsung dengan petani peserta, melainkan bekerjasama dengan koperasi. Pada umumnya koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya. Tapi pada kenyataannya belum semua koperasi yang melaksanakan program kemitraan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal tersebut terjadi karena berbagai faktor, baik internal maupun eksternal koperasi. Faktor internal misalnya lemahnya kualitas sumber daya manusia (pengurus) dalam mengelola koperasi, sedangkan faktor eksternal yaitu masih kurangnya peran pemerintah terutama Dinas Koperasi untuk mensosialisasikan informasi mengenai pengelolaan koperasi untuk para pengurus koperasi.

Istilah kinerja merujuk pada hasil keluaran dan hasil yang diperoleh dari proses, produk dan layanan yang memungkinkan evaluasi dan perbandingan relatif terhadap goal, struktur, hasil masa lalu dan organisasi lain. Kinerja dapat dinyatakan dalam bentuk istilah uang dan non uang. Salah satu cara untuk menilai kinerja koperasi adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi

dimasa lalu, sekarang guna kepentingan dimasa mendatang dengan melakukan perhitungan rasio keuangan (Ramli dan Nur'aini, 2009).

Salah satu Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada adalah Koperasi Unit Desa (KUD) PANJI RUKUN yang terletak di Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Koperasi ini memiliki anggota yang bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit. Kegiatan koperasi ini meliputi kegiatan simpan pinjam, waserda, produksi, saprodi dan transportasi. Koperasi ini memiliki sejumlah prestasi seperti piagam penghargaan koperasi berprestasi dalam rangka HUT koperasi ke 65 tahun 2012 dan sertifikat KUD sehat se-Labuhan Batu Selatan,serta pernah di undang oleh bapak presiden Ir. Joko Widodo di Bali. Selain itu ketua dari koperasi ini pernah menjadi pembicara/narasumber di berbagai Universitas dan bendahara dari koperasi ini sudah lulus uji kopeten dari pemerintah. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) PANJI RUKUN di desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktifitas Koperasi Unit Desa (KUD) di daerah penelitian ?
2. Bagaimana kinerja dari pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi ?

Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

1. Mengetahui aktifitas Koperasi Unit Desa (KUD) di daerah penelitian.
2. Mengetahui Kinerja dari Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi petani / anggota koperasi, sebagai bahan untuk meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya berkoperasi dan terus aktif dalam setiap kegiatan koperasi yang ada.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan informasi untuk terus mengembangkan potensi yang ada di setiap koperasi dalam upaya untuk memajukan koperasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai informasi tambahan dan diharapkan dapat menambahkan variabel lain dalam pengukuran kinerja koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu yang sama dikalangan mereka. Kebutuhan yang sama ini secara bersama-sama diusahakan pemenuhannya melalui usaha bersama dalam koperasi. Jadi orang tersebut bergabung dengan sukarela, atas kesadaran akan adanya kebutuhan bersama, sehingga dalam koperasi tidak ada unsur paksaan, ancaman atau campur tangan dari pihak lain (Pandji Anoraga, 1999).

Pemberdayaan masyarakat pedesaan juga harus mampu memberikan perlindungan yang jelas terhadap masyarakat. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan, sektor pertanian harus menjadi sasaran utama. Sektor ini harus dijadikan pijakan yang kokoh sehingga di pedesaan bisa tercapai swasembada berbagai produk pertanian (Basri.M, 2007).

Melalui informasi pasar, KUD harus dapat menciptakan peluang pasar produk masyarakat desa sehingga masyarakat tidak ragu untuk melakukan kegiatan usahanya karena ada jaminan dari KUD bahwa produk mereka akan ditampung. Kegiatan ini akan merangsang partisipasi anggota terhadap KUD, yang pada hakikatnya terjadi kesinambungan usaha KUD. Dengan demikian konsep ekonomi kerakyatan di pedesaan dapat berkembang (Syahza. A, 2007)

Kehidupan KUD diupayakan akan terus dikembangkan jumlahnya minimal perkecamatan satu unit KUD. Lebih dari itu, kedepan pemerintah perlu

mengembangkan KUD melalui pembinaan pengembangan KUD secara khusus dalam pelaksanaan ekonomi kerakyatan guna peningkatan pendapatan dan kesejahteraan serta kegiatan-kegiatan produktif yang memiliki nilai tambah. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi produktif dan efisien dalam bentuk KUD melalui perluasan wawasan pengetahuan, organisasi, manajemen usaha dan pengalaman untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota masyarakat sehingga dapat meningkatkan keyakinan masyarakat dan dunia usaha lainnya untuk menanamkan investasi pada KUD (Nafanu, S. 2011)

Menurut ILO atau Organisasi buruh Internasional bahwa pengertian koperasi adalah penggabungan orang-orang berdasarkan kesukarelaan dengan tujuan ekonomi yang ingin dicapai dan berbentuk organisasi bisnis yang diawasi dan dikendalikan secara demokratis. Selain itu terdapat kontribusi yang adil terhadap modal yang dibutuhkan dimana tiap anggota koperasi menerima resiko dan manfaat secara seimbang. Secara umum koperasi merupakan sebuah badan hukum yang berlandaskan asas kekeluargaan dimana tujuan utamanya adalah untuk mensejahterakan anggotanya.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, prinsip-prinsip koperasi adalah:

1. Koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut :

- a. keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka.
- b. pengelolaan dilaksanakan secara demokratis.
- c. pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. kemandirian.

2. Dalam mengembangkan Koperasi maka Koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut:

- a. pendidikan perkoperasian.
- b. kerja sama antar Koperasi.

Tujuan Koperasi

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Fungsi dan Peranan Koperasi

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Jenis Jenis Koperasi

Jenis jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan aktivitas dan kepentingan ekonomi anggotanya. Jenis koperasi terdiri atas 3 jenis yaitu, koperasi produksi, koperasi konsumsi, dan koperasi jasa(Pandji Anoraga, 1999).

1. Koperasi Produksi

Koperasi produksi, pengertian koperasi produksi adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri atas para produsen dengan melakukan kegiatan usaha khusus penjualan barang barang produksi para anggotanya. Contoh, koperasi ternak, koperasi cengkeh, koperasi kopra, koperasi nelayan, dan koperasi kerajinan.

2. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi, pengertian koperasi konsumsi adalah jenis koperasi yang memiliki anggota yang terdiri atas kumpulan konsumen, bergerak khusus dalam aktivitas penjualan barang-barang konsumsi terutama barang kebutuhan para anggota koperasidan masyarakat sekitarnya.

3. Koperasi Jasa

Koperasi jasa, pengertian koperasi jasa adalah jenis koperasi yang melakukan kegiatan usaha dengan memberi pelayanan atau jasa kepada para anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya. Contoh koperasi asuransi, koperasi simpan pinjam ataupun koperasi perkreditan.

Koperasi Unit Desa

Koperasi unit desa merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh koperasi unit desa antara lain:

1. Simpan pinjam.
2. Warung serba ada.
3. Penyalur atau distributor.
4. Sarana produksi.
5. Transportasi.

Fungsi Koperasi Unit Desa

1. Memberikan kredit dengan bunga rendah dan syarat yang ringan.
2. Penyediaan dan pengukuran sarana produksi serta barang dan jasa keperluan sehari-hari.
3. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi.
4. Kegiatan perekonomian lainnya.

Manfaat Koperasi Unit Desa

Secara ekonomi dengan keberadaan Koperasi menjadikan aktivitas ekonomi pada masyarakat setempat dapat berjalan dengan baik. Beberapa indikator yang dapat dilihat antara lain:

1. Sebagai layanan simpan pinjam yang sangat bermasyarakat, karena suku bunga yang ditawarkan relatif rendah.
2. Sebagai sarana untuk pengembangan Sumber Daya Manusia atau SDM.
3. Sebagai sarana untuk mengembangkan dan mendorong pembangunan di desa.
4. Menciptakan Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia luar.

Kinerja Koperasi

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Moeheriono, 2012).

Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai arti makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Manajemen kinerja adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif. Manajemen kinerja difokuskan pada apa yang perlukan oleh organisasi, manajer dan pekerja untuk berhasil. Manajemen kinerja adalah tentang bagaimana kinerja dikelola untuk memperoleh sukses (Wibowo, 2010).

Kinerja menjadi ukuran prestasi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan. Kinerja memberikan kepuasan bagi pemilik saham perusahaan maupun bagi karyawannya. Pengukurannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yang merupakan tindakan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam organisasi (Dahlan dan Elida, 2009).

Menurut Mathis dan Jackson (2006) indikator yang mempengaruhi kinerja diantaranya:

a. Kehadiran

Merupakan bentuk hasil dari aktivitas pimpinan dan karyawan yang didukung dengan tingkat kehadiran dan ketepatan waktu yang tinggi.

b. Kualitas dari hasil

Tingkat dimana hasil aktivitas yang dilakukan mendekati sempurna, dalam arti menyesuaikan beberapa cara ideal dari penampilan aktivitas, maupun memenuhi tujuan-tujuan yang diharapkan dari suatu aktivitas. Kualitas kerja diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan pimpinan.

c. Kuantitas dari hasil

Merupakan jumlah yang dihasilkan dan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Kuantitas yang diukur dari persepsi pegawai terhadap jumlah aktivitas yang ditugaskan beserta hasilnya.

d. Kemampuan bekerja sama

Pimpinan dapat bekerja sama dengan karyawan maupun rekan kerja agar tujuan efektivitas perusahaan tercapai dengan baik.

Adapun aspek penilaian kinerja tergantung sampai sejauh mana dibutuhkan kinerja tersebut untuk jabatan tertentu. Menurut Moehiono (2012:26) indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Kepribadian
- b. Hubungan sosial
- c. Gaya kerja
- d. Loyalitas
- e. Potensi kerja.

Faktor-Faktor Penilaian Kinerja

Ada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai atau karyawan menurut Payaman J Simanjuntak (2005) :

1. Faktor individu yaitu kemampuan dan keterampilan melakukan kerja.
2. Faktor dukungan organisasi, dukungan tersebut berupa penyediaan sarana dan prasarana kerja, kenyamanan lingkungan kerja serta kondisi dan syarat kerja.
3. Dukungan manajemen, kinerja perusahaan dan kinerja setiap orang juga sangat tergantung pada kemampuan manajerial para manajemen atau pimpinan, baik dengan membangun sistem kerja dan hubungan industrial yang aman dan harmonis, maupun dengan mengembangkan kompetensi pekerja.

Pentingnya Sarana dan Prasarana

Untuk menciptakan keberhasilan dalam bekerja, kantor harus menjamin dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang keberhasilan karyawan dalam bekerja. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja saja tidak cukup untuk melakukan sebuah kegiatan kantor, tetapi harus di dukung dengan adanya fasilitas agar pencapaian kerja karyawan sesuai dengan yang diinginkan. Fasilitas kantor ini terdiri dari dua yaitu sarana dan prasarana. Kondisi seperti ini sudah pasti akan menimbulkan keterlambatan dalam menginput dan mengeluarkan output data perusahaan. Padahal dewasa ini di perlukan kecepatan dan ketepatan dan hasil kualitas kerja yang maksimal dari kantor atau perusahaan. Maka dari itu, kantor atau perusahaan harus sangat memperhatikan tentang pentingnya sarana dan prasarana dengan kelengkapannya agar pencapaian kerja karyawan menghasilkan hasil yang sangat memuaskan.

Penelitian Terdahulu

Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Widya Karni (2011) yang mengkaji tentang Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD). Guna meningkatkan kinerja pada masa akan datang, KUD Setia diharapkan melakukan kegiatan pendidikan perkoperasian pada pengelola dan anggota koperasi. Selain itu, perlu menyusun Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi dengan melibatkan anggota, sehingga sesuai dengan kebutuhan

anggota demi kemajuan KUD Setia pada masa mendatang. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif.

Adapun penelitian yang dilakukan Made Antara (2010) yang mengkaji tentang Kinerja Koperasi Unit Desa di provinsi bali dengan pendekatan Structural Equation Model. Kinerja koperasi unit (KUD) desa di Provinsi Bali dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hasil analisis menggunakan model Structural Equation Model (SEM), faktor internal dipengaruhi oleh faktor peran serta anggota, sumber daya manusia (SDM) dan aktivitas, sedangkan faktor manajemen, likuiditas, solvabilitas tidak berpengaruh. Faktor peran serta anggota dipengaruhi oleh lamanya pengguna jasa KUD para anggota, frekuensi mengikuti rapat-rapat KUD, dan tidak dipengaruhi oleh pelunasan simpanan wajib dan pokok, pengetahuan tentang kegiatan koperasi (pemilihan pengurus); Faktor sumber daya manusia (SDM) dipengaruhi oleh jumlah karyawan dan frekuensi pelatihan dan tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

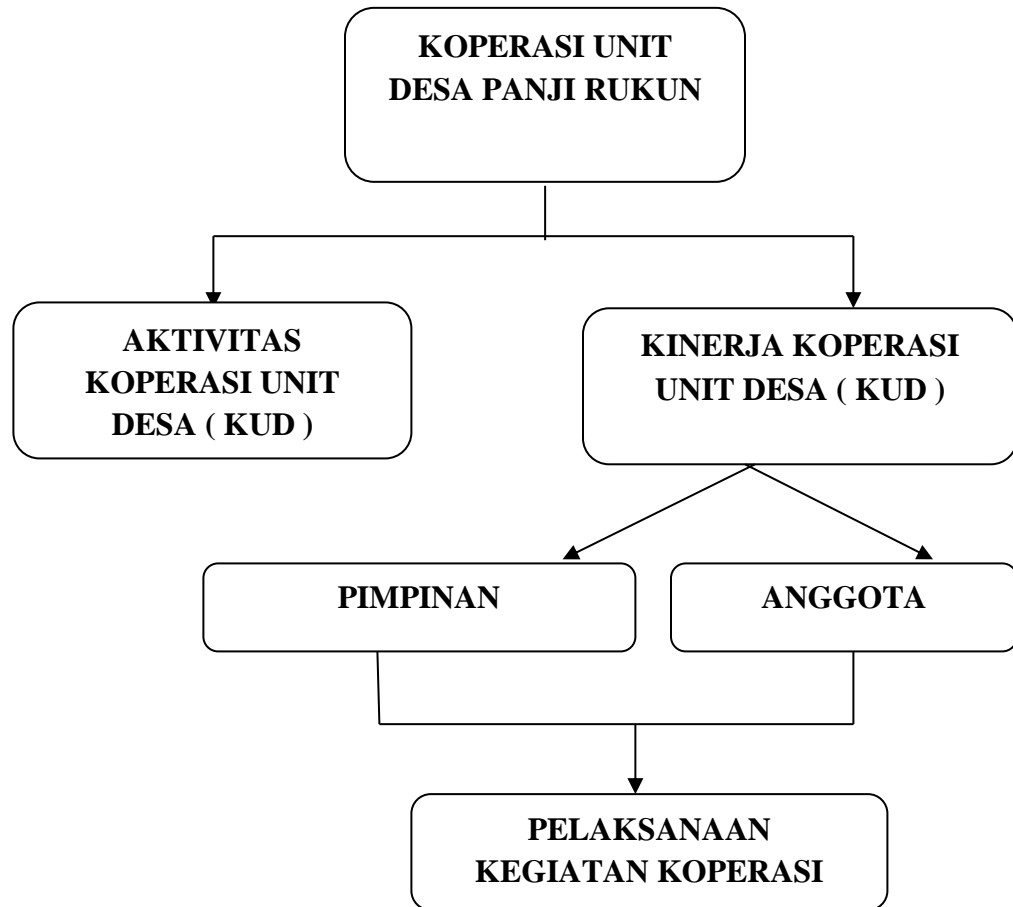
Menurut penelitian yang dilakukan Faisal Hardi Pratama S. (2018) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Kinerja Koperasi Perikanan di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas koperasi perikanan, ketersediaan sarana dan prasarana serta mengetahui kinerja pimpinan dan anggota dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Dengan kesimpulan (1) Aktivitas koperasi di Koperasi Perikanan Serba Guna berjalan dengan baik dan sangat bermanfaat untuk para anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. (2) Ketersediaan sarana dan

prasarana yang ada di Koperasi Perikanan Serba Guna sudah cukup lengkap dan dimanfaatkan dengan baik untuk kegiatan Koperasi Sehari - hari.(3) Tingkat Kinerja Koperasi ditentukan dengan melihat 2 faktor yaitu Hak dan Kewajiban Anggota dan Pimpinan di Koperasi serta Sumbangsih dan Kontribusi Anggota dan Pimpinan Koperasi.

Kerangka Pemikiran

Koperasi Unit Desa (KUD) PANJI RUKUN yang terletak didesa Teluk Panji II adalah kawasan perkebunan kelapa sawit yang terletak dikecamatan Kampung Rakyat kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dengan adanya Koperasi Unit Desa (KUD) diharapkan dapat membantu dan membangun perekonomian didaerah tersebut.

Didalam koperasi, untuk tercapainya suatu tujuan haruslah ada aktivitas yang dilakukan koperasi tersebut. Aktivitas tersebut biasanya meliputi simpan pinjam, waserda, saprodi dan distribusi maupun kegiatan lainnya. Selain aktivitas, kinerja dari koperasi juga menentukan keberhasilan tujuan. Untuk melihat kinerja dari koperasi dapat dilihat dari kinerjapimpinan dan anggota koperasi. Setelah adanya kinerja dari pimpinan dan anggota koperasi maka adanya pelaksanaan kegiatan koperasi. Kinerja pimpinan dan anggota koperasi merupakan hal yang sangat diperhatikan didalam kegiatan koperasi. Karena koperasi adalah badan usaha milih bersama dan dilaksanakan dengan asas kekeluargaan untuk mensejahterakan anggotanya.



Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung ke lapangan. Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian yang mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Teluk Panji II, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *Purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa di Koperasi Unit Desa (KUD) PANJI RUKUN dengan kebanyakan masyarakatnya merupakan anggota koperasi unit desa panji rukun.

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel Arikunto apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Setelah dilaksanakan pra-survey didapat informasi bahwasannya jumlah populasi yang ada 390 anggota koperasi yang masih aktif dalam kegiatan koperasi.

Penelitian ini diambil 20 %.

Besar Sampel :

$$n = 20\% \times N$$

keterangan :

$$n = \text{Sampel}$$

$N = \text{Populasi}$

$n = 0,2 \times 390$

$n = 78$

Perhitungan diatas diperoleh nilai sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 78 anggota koperasi yang dianggap sudah mewakili dari keseluruhan anggota koperasi yaitu sebanyak 390 anggota (Arikunto, 2008).

Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang disumberkan dari lapangan atau objek penelitian yang diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada anggota Koperasi Unit Desa. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dinas koperasi.

Metode Analisis Data

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan terukur dan akurat maka digunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap data dengan menggunakan program SPSS.

Uji Validitas

Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2006). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas konstruksi adalah jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini. Validitas konstruksi adalah untuk menunjukkan apakah indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur suatu konsep sudah tepat atau tidak. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada

kolom *Corrected Item Total Correlation*. Dengan dasar pengambilan keputusan berikut :

- a) Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid
- b) Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak valid

Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Dengan kata lain keadaan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan sebuah pengukuran. Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode alpha cronbach's yang dimana satu kuisisioner dianggap reliabel apabila cronbach's alpha $>$ 0,600 (Mudrajad Kuncoro, 2013).

Untuk menyelesaikan rumusan masalah (1) menggunakan analisis deskriptif yakni menjelaskan dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan kegiatan koperasi.

Untuk menyelesaikan rumusan masalah (2) menggunakan skala likert dengan memberikan skor pada kuesioner kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006).

Menurut Juliandi (2015) Skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Umumnya skala likert mengandung jawaban: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, skor yang diberikan adalah 5,4,3,2,1. Skala likert dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dan bentuk pilihan ganda atau tabel ceklis.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Dengan skor dari setiap indikator sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (RG)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

1. Menghitung Skor tertinggi

Skor Maksimal = Jumlah Responden x skor tertinggi likert

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Rumus Interval

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$$

Tabel 1. Interval skor jawaban likert

Indeks Skor	Keterangan
0 % -- 19.99%	Sangat Tidak Baik
20% -- 39.99%	Tidak Baik
40% -- 59.99%	Cukup Baik
60% -- 79.99%	Baik
80% -- 100%	Sangat Baik

(Nazir, 2012).

Untuk mengukur tingkat kinerja dari pimpinan koperasi dapat diketahui melalui pernyataan berikut :

Menurut Mathis dan Jakson (2006)

1. Kehadiran
2. Kualitas hasil kerja
3. Kuantitas hasil kerja
4. Sikap bekerja sama

Menurut Moehariono(2012:26)

5. Kepribadian
6. Hubungan sosial
7. Gaya kerja

8. Loyalitas

9. Potensi kerja

Menurut Nana Sudjana (2013 : 109) untuk mencari mean atau rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan skor dibagi dengan banyaknya subjek. Secara sederhana rumusnya adalah :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = rata-rata (mean)

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman atas pengertian dan penafsiran penelitian ini maka digunakan defenisi dan batasan operasional sebagai berikut :

Defenisi

1. Koperasi Unit Desa adalah koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
2. Anggota Koperasi adalah orang-orang / badan hukum Koperasi yang mempunyai kepentingan ekonomi yang sama sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha Koperasi.
3. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.
4. Aktifitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah di rumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir serta bagaimana pelaksanaannya.

Batasan Operasional

1. Penelitian dilaksanakan di Koperasi Unit Desa di Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Yang menjadi sampel adalah anggota Koperasi Panji Rukun.

3. Kinerja yang diteliti adalah kinerja pimpinan koperasi dan anggota koperasi.
4. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan adalah tahun 2019.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Desa

Desa Teluk Panji II berada di Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara yang berjarak 50 Km dengan pemerintah Kecamatan. Desa Teluk Panji II memiliki luas wilayah 1014,5 Ha yang terbagi atas wilayah tanah perkebunan 780 Ha, luas tanah pekarangan rumah 195 Ha dan luas fasilitas umum 39,5 Ha dengan terbagi atas 3 dusun. Secara geografis batas wilayah Desa Tamaran berbatasan dengan :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Teluk Panji III Kecamatan Kampung Rakyat
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Teluk Panji I Kecamatan Kampung Rakyat
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Panjerejo Kecamatan Kampung Rakyat

Keadaan Penduduk

Desa Teluk Panji II memiliki 1032 jiwa penduduk dengan jumlah 378 kepala keluarga yang mayoritas penduduknya adalah suku Jawa. Sebagai besar masyarakat di Desa Teluk Panji II bekerja pada sektor pertanian khususnya perkebunan. Berikut ini tabel distribusi jumlah penduduk berdasarkan usia, tabel tersebut menjelaskan pembagian jumlah penduduk laki-laki berdasarkan usia dan pembagian jumlah penduduk perempuan berdasarkan usia. Distribusi penduduk berdasarkan mata

pencapaian menjelaskan tentang jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang memiliki pekerjaan.

Tabel 2. Distribusi Penduduk Desa Teluk Panji II Berdasarkan Usia

Usia	Laki-Laki	Perempuan
17-26	149	95
27-36	148	142
37-46	117	110
47-56	108	102
57-66	44	40
67-76	4	6
Total	570	495

Sumber : Kantor Desa Teluk Panji II 2019

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah terbesar pada laki-laki ialah sebanyak 149 orang pada usia antara 17 sampai 26 tahun sedangkan untuk perempuan jumlah terbesar ialah sebanyak 142 orang pada usia antara 27 sampai 36 tahun. Jumlah keseluruhan penduduk laki-laki di Desa Tamarin sebanyak 570 orang dan jumlah keseluruhan penduduk perempuan sebanyak 495 orang.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah terbesar pada laki-laki ialah sebanyak 113 orang pada usia antara 11 sampai 20 tahun sedangkan untuk perempuan jumlah terbesar ialah sebanyak 122 orang pada usia antara 11 sampai 20 tahun. Jumlah keseluruhan penduduk laki-laki di Desa Tamarin sebanyak 577 orang dan jumlah keseluruhan penduduk perempuan sebanyak 556 orang.

Tabel 3. Distribusi Mata Pencaharian Pokok Penduduk

NO	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	367	11
2	Buruh Tani	237	-
3	PNS	9	11
4	TNI	4	-
5	Karyawan Honorer	5	5
6	Guru Honorer	7	32
7	Sopir	18	-
	Karyawan Perusahaan		
8	Swasta	23	27
9	POLRI	2	-
10	Dokter	0	2
11	Bidan	0	6
12	Wirausaha	5	-
13	Pemuka Agama	5	1
14	Legislatif	2	-
15	Montir	6	-
	Jumlah	690	95

Sumber : Kantor Desa Teluk Panji II 2019

Dari tabel dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Teluk Panji II bekerja sebagai petani sebanyak 378 orang dan sebagai buruh tani sebanyak 237 orang. Jumlah keseluruhan penduduk laki-laki sebanyak 690 yang mempunyai pekerjaan dan jumlah keseluruhan penduduk perempuan sebanyak 95 yang mempunyai pekerjaan.

Prasarana Umum

Prasarana desa akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa tersebut. Jika sarana dan prasarana di suatu desa memadai, maka akan membantu mempercepat laju perkembangan masyarakat. Berikut adalah data sarana dan prasarana yang ada di Desa Teluk Panji II:

Tabel 4. Prasarana umum

No	Uraian	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushollah	11
3	Lapangan Sepak Bola	1
4	Lapangan Badminton	1
5	Lapangan bola volley	1
6	Puskesmas Pembantu	-
7	Posyandu	1
8	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	-
9	Sekolah SMA	-
10	Sekolah SMP	1
11	SD	1
12	TK	1
13	MDA	1
14	Perpustakaan Desa	-
15	Kantor Desa	1
16	Aula Balai Desa	-
Jumlah		21

Sumber: Kantor Desa Teluk Panji II 2019

Dari tabel dapat dilihat bahwa terdapat 21 prasarana umum yang ada di daerah penelitian yaitu masjid, mushollah, lapangan sepakbola, lapangan badminton, lapangan bola volley, posyandu, SMP, SD, TK, MDA dan Kantor Desa.

Karakteristik Petani Sampel

Karakteristik petani sampel menggambarkan kondisi atau keadaan serta status petani di daerah penelitian. Pembahasan karakteristik petani sampel dalam penelitian ini meliputi : Usia dan pendidikan, Berikut penjelasan lebih rinci mengenai karakteristik petani sampel :

Tabel 5. Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Usia

Usia petani (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
30 – 39	3	3,84 %
40 – 49	16	20,51 %
50 – 59	28	35,89 %
60 – 69	31	39,74 %
Total	78	100 %

Sumber :Data Primer 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa usia petani sampel paling besar yakni pada usia 60 – 69 tahun sebesar 39,74 % dari sejumlah peternak sampel.

Tabel 6. Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	47	60,25%
SMP	19	24,35 %
SMA	12	15,38 %
Total	78	100 %

Sumber :DataPrimer 2019

Dari tabel tersebut didapat data bahwa karakteristik petani berdasarkan pendidikan yakni 15,38 % petani berpendidikan SMA, 24,35 % SMP,dan 60,25 % berpendidikan SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Koperasi Unit Desa Panji Rukun Teluk Panji II

Bidang Organisasi

1. Keanggotaan

Sesuai dengan data Departemen Transmigrasi jumlah anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun Teluk Panji II adalah 390 KK. Dengan data sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah Anggota Koperasi Unit Desa Panji Rukun

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1	Gerak Maju	33
2	Makmur Jaya	30
3	Tunas Harapan	32
4	Panji Makmur	31
5	Sepakat	30
6	Dwi Sejatera	33
7	Panji Rukun	32
8	Rukun Sentosa	20
9	Sumber Rezeki	30
10	Melati	30
11	Sido Mukti	31
12	Budi Mulya	30
13	Budi Karya	28
	Jumlah	390

Sumber : Data Primer 2019

2. Pengurus

Susunan pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun Teluk Panji II adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Pengurus Koperasi Unit Desa Panji Rukun

Jabatan	Nama
Ketua	Heri Susanto
Sekretaris	Supriadi
Bendahara	Bambang Haryanto

Sumber : Data Primer 2019

3. Badan Pengawas

Susunan badan pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun Teluk Panji II adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Jumlah Pengawas Koperasi Unit Desa Panji Rukun

Jabatan	Nama
Ketua	Sukadi Yudho Atmono
Anggota	Jumedi
Anggota	Muhammad Toip Harahap

Sumber : Data Primer 2019

4. Karyawan

Susunan karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun Teluk Panji II adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Jumlah Karyawan Koperasi Unit Desa Panji Rukun

Jabatan	Nama
Seksi Produksi	Hendra Wahyudi
Bagian Waserda	Deltia Anggraini
Bagian Saprodi	Dimyati
Jaga Malam	Tukiran
Sopir Truk KUD	Suparto

Sumber : Data Primer 2019

Bidang Permodalan

Modal Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun Teluk Panji II berasal dari :

1. Simpana pokok yang berasal dari para anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun Teluk Panji II sebesar Rp. 5000,-.
2. Simpana wajib yang berasal dari para anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun Teluk Panji II sebesar Rp. 10.000,-.
3. Pinjaman dari PT. Abdi Budi Mulia sebesar Tujuh puluh lima juta sampai Seratus juta dengan syarat pengembalian selama sepuluh bulan.

Bidang Usaha

Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun hingga saat ini telah memiliki beberapa unit usaha yaitu :

1. Unit usaha pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit

Unit usaha ini adalah merupakan unit usaha utama Koperasi Unit Desa (KUD) Panji Rukun, dalam hal ini meliputi sebagai berikut :

a. Pengaturan rotasi panen

Dengan tujuan agar tandan buah segar kelapa sawit dapat terangkut tepat pada waktunya. Untuk itu diharapkan setiap kelompok tani dan anggotanya dalam melaksanakan pemanenan tandan buah segar mengikuti jadwal rotasi panen yang telah ditentukan.

b. Pengaturan kendaraan pengangkutan TBS kelapa sawit

Hal ini dilakukan guna menjaga kestabilan pengangkutan TBS kelapa sawit untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara kelompok tani dan para sopir angkutan TBS kelapa sawit dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan oleh KUD/Kabag produksi.

c. Meningkatkan produksi TBS kelapa sawit

Dalam hal ini KUD bekerja sama dengan bapak angkat PT. Abdi Budi Mulia guna memberikan informasi dan saran yang tepat kepada anggota melalui pengurus kelompok tani tentang :

1. Jenis pupuk dan obat-obatan yang sebaiknya digunakan.
2. Memberikan peringatan dan saran jika ada serangan hama yang merusak tanaman dan TBS kelapa sawit.
3. Memberikan saran kepada kelompok tani jika ada kerusakan jalan produksi serta membangun jembatan dan jalan bersama kelompok tani dengan memberikan subsidi/bantuan kepada kelompok tani.
4. Hasil produksi TBS kelapa sawit yang dikelola KUD Panji Rukun tahun 2018 sebesar 22.967.128 kg.

2. Unit Usaha Waserda

Waserda menyediakan beberapa kebutuhan pokok anggota dengan harga yang relatif lebih murah. KUD juga berusaha terus menerus untuk memberikan pelayanan yang maksimal walaupun masih banyak yang belum dapat KUD berikan sehingga KUD mengharap masukan dan nasehat serta mengajak semua anggota KUD untuk belanja dan membesarkannya. Dari usaha waserda ini KUD mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 27.449.791,- dan pada usaha unit waserda ini piutang anggota sebesar Rp. 163.878.500,-.

3. Unit Usaha Sarana Produksi (SAPRODI)

Unit usaha ini berusaha menyediakan dan memenuhi kebutuhan pupuk dan pestisida/racun bagi anggota. Untuk jenis pupuk ini KUD menyediakan jenis pupuk yang bersubsidi dan non-subsidi dengan harga yang relatif terjangkau dan lebih murah bagi anggota. KUD juga melayani antar ditempat sehingga lebih mudah bagi petani. Dari penjualan pupuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 19.689.000,- dan pada penjualan pupuk piutang anggota sebesar Rp. 129.568.000,-. Untuk pestisida KUD menyediakan pestisida dengan harga yang relatif murah. Dari penjualan pestisida mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 7.690.500,- dan pada penjualan pestisida piutang anggota sebesar Rp. 13.838.000,-.

4. Unit Usaha Simpan Pinjam (USIPA)

Dari unit usaha ini, yang didukung oleh pinjaman lunak dari PT. Abdi Budi Mulia Kabupaten Labuhan Batu Selatan, simpanan wajib dan simpanan sukarela serta investasi dari anggota, unit USIPA dapat berjalan dengan baik sehingga dapat membantu kebutuhan anggota yang sifatnya mendadak dan penting. Dari usaha ini

mendapat keuntungan Rp. 217.465.950,- dan pada unit USIPA ini, piutang anggota sebesar Rp. 765.442.817,-.

Berdasarkan data dari unit Simpan Pinjam pengurus merasa kesulitan untuk mempercepat waktu daftar tunggu yang terlalu panjang, karena sampai bulan desember 2018 unit USIPA hanya bisa teranggarkan sebesar Rp. 800.000.000,-. Untuk itu pengurus mengusulkan untuk mempercepat waktu daftar tunggu, maka anggota KUD dimohon untuk menyiapkan uang sukarela sebesar Rp. 100.000,- selama 12 bulan, sehingga 1 tahun kedepan unit USIPA akan bertambah menjadi Rp. 1.268.000.000,- serta bertambah dari sektor jasa dan administrasi.

5. Unit Usaha Angkutan TBS Kelapa Sawit

Sebagai salah satu unit usaha di KUD Panji Rukun unit angkutan sangat membantu mempermudah pendistribusian TBS ke pabrik kelapa sawit baik dari plasma maupun perkarangan rumah. Usaha ini harus tetap dijalankan guna mendukung sistem pengangkutan TBS di KUD Panji Rukun. Dari unit usaha ini KUD mendapat keuntungan sebesar Rp. 52.629.726,-.

Sisa Hasil Usaha

Pembagian sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji II yaitu untuk dana cadangan 40 %, untuk anggota koperasi 40 %, untuk dana pengurus 5 %, untuk dana karyawan 5 %, untuk dana pendidikan 5 %, untuk dana sosial 2,5 % dan untuk pembangunan wilayah kerja 2,5 %.

Tingkat Kinerja Koperasi Unit Desa Panji Rukun

1. Indikator Kehadiran Pimpinan (A)

Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kehadiran Pimpinan (A)

Tabel 11. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kehadiran Pimpinan (A)

Instrumen	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan	
A1	0.301	0.601	Valid	Reliabel
A2	0.534		Valid	Reliabel
A3	0.251		Valid	Reliabel
A4	0.730		Valid	Reliabel

Sumber : data diolah 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa r hitung > tabel (0.25), dan Cronbach Alpha > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen Indikator Kehadiran Pimpinan (A) valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sekaran (2006) dan Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung > r tabel dan cronbach alpha > 0,600 maka instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji didapat jawaban dari responden yakni :

Tabel 12. Distribusi Jawaban Dari Instrumen Kehadiran Pimpinan (A)

Instrumen	SS	S	RR	TS	STS
A1	7	30	8	33	
A2	14	23	18	23	
A3	10	46	22		
A4	4	43	10	21	

Sumber : Data Diolah 2019

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jawaban dari setiap reponden sebagai berikut :

1. A1 yaitu pimpinan tidak pernah absen saat hari kerja.

Dari instrumen pernyataan A1 sebanyak 7 responden menjawab sangat setuju (SS), 30 responden menjawab setuju (S), 8 responden menjawab ragu-ragu (RR) dan 33 responden menjawab tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut dapat kita gambarkan bahwa responden memiliki persepsi yang tidak sama bahwa Pimpinan Tidak Pernah Absen Saat Hari Kerja.

2. A2 yaitu pimpinan selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya.

Dari instrumen pernyataan A2 sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju (SS), 23 responden menjawab setuju (S), 18 responden menjawab ragu-ragu (RR) dan 23 responden menjawab tidak setuju (TK). Dari jawaban responden tersebut bahwa responden memiliki persepsi yang tidak sama bahwa pimpinan selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya.

3. A3 yaitu pimpinan tidak pernah meninggalkan tempat kerja semaunya.

Dari instrumen pernyataan A3 sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju (SS), 46 responden menjawab setuju (S) dan 22 responden menjawab ragu-ragu (RR). Dari jawaban tersebut menggambarkan mayoritas responden menjawab setuju bahwa pimpinan tidak pernah meninggalkan tempat kerja semaunya.

4. A4 yaitu pimpinan selalu memaksimalkan waktu kerja di tempat kerja.

Dari instrumen pernyataan A4 sebanyak 4 responden menjawab sangat setuju (SS), 43 responden menjawab setuju (S), 10 responden menjawab ragu-ragu (RR) dan 21 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban tersebut menggambarkan mayoritas responden setuju bahwa pimpinan selalu memaksimalkan waktu kerja di tempat kerja.

Dari seluruh jawaban instrumen Kehadiran Pimpinan (A) responden maka dapat dilihat dengan metode indeks skor jawaban di dapat :

Total Skor : 1069

Skor Maksimal = jumlah responden X skor tertinggi likert

$$= 78 \times 19$$

$$= 1482$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1069}{1482} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 72,13 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor sebesar 72,13 %, terdapat pada interval baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kehadiran pimpinan di daerah penelitian baik pada indikator Kehadiran Pimpinan (A). Pimpinan selain menjadi ketua di koperasi unit desa panji rukun beliau juga menjadi anggota DPRD Kabupaten Labuhan Batu Selatan periode 2014-2019. Beliau juga sering keluar kota karena sering di undang dan menjadi nara sumber di berbagai seminar dikota Medan maupun diluar kota Medan. Sehingga beliau jarang hadir di koperasi unit desa panji rukun dan sedikit sulit untuk bisa berjumpa dengan beliau.

2. Indikator Kualitas Pimpinan (B)

Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kualitas Pimpinan (B)

Tabel 13. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kualitas Pimpinan (B)

Instrumen	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan	
B1	0.431	0.671	Valid	Reliabel
B2	0.400		Valid	Reliabel
B3	0.731		Valid	Reliabel
B4	0.796		Valid	Reliabel

Sumber : Data diolah 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel (0.25), dan Cronbach Alpha > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen indikator kualitas pimpinan valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sekaran (2006) dan Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung > r tabel dan cronbach alpha > 0,600 maka instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji didapat jawaban dari responden yakni :

Tabel 14. Distribusi Jawaban Instrumen Kualitas Pimpinan (B)

Instrumen	SS	S	RR	TS	STS
B1				44	24
B2	30	35	13		
B3	14	64			
B4	21	57			

Sumber : Data diolah 2019

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. B1 yaitu pimpinan sangat disiplin dalam bekerja.

Dari instrumen pernyataan B1 sebanyak 44 responden menjawab tidak setuju (TS) dan 24 responden menjawab sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden di daerah penelitian tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa pimpinan sangat disiplin dalam bekerja.

2. B2 yaitu pimpinan selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti.

Dari instrumen pernyataan B2 sebanyak 30 responden menjawab sangat setuju (SS), 35 responden menjawab setuju (S) dan 13 responden menjawab ragu-ragu (RR). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden mengetahui hasil pekerjaan dari pimpinan Koperasi Unit Desa Panji Rukun.

3. B3 yaitu pimpinan memiliki daya kecerdasan yang tinggi.

Dari instrumen pernyataan B3 sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 64 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut responden mengetahui kecerdasan dari pimpinan Koperasi Unit Desa Panji Rukun.

4. B4 yaitu pimpinan memiliki daya berpikir/nalar yang baik.

Dari instrumen pernyataan B4 sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 57 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut responden mengetahui daya berpikir dari pimpinan Koperasi Unit Desa Panji Rukun.

Dari seluruh data jawaban instrumen Kualitas Pimpinan (B) responden maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban di dapat :

Total Skor : 1188

Skor Maksimal = jumlah responden X skor tertinggi likert

$$= 78 \times 17$$

$$= 1326$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1188}{1326} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 89,59 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor sebesar 89,59 %, terdapat pada interval sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pimpinan di daerah penelitian berjalan sangat baik pada indikator Kualitas Pimpinan (B). Sesuai dengan kehadirannya, pimpinan sedikit kurang disiplin karena banyaknya kesibukan beliau. Untuk ketelitian, pimpinan memang teliti dalam bekerja karena dapat dilihat dari setiap laporan para anggota selalu paham dengan laporan setiap RAT. Pimpinan juga memiliki kecerdasan dan daya nalar yang baik karena beliau kurang lebih sudah menjabat 8 tahun sebagai ketua.

3. Indikator Kuantitas Pimpinan (C)

Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kuantitas Pimpinan (C)

Tabel 15. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kuantitas Pimpinan©

Instrumen	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan	
C1	0.308	0.638	Valid	Reliabel
C2	0.757		Valid	Reliabel
C3	0.255		Valid	Reliabel
C4	0.750		Valid	Reliabel

Sumber : Data diolah 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel (0.25), dan Cronbach Alpha > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen

indikator kuantitas pimpinan (C) valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sekaran (2006) dan Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung $>$ r tabel dan cronbach alpha $>$ 0,600 maka instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji didapat jawaban dari responden yakni :

Tabel 16. Disitribusi Jawaban Instrumen Pertanyaan Kuantitas Pimpinan (C)

Instrumen	SS	S	RR	TS	STS
C1	28	50			
C2	17	41	20		
C3	50	28			
C4		48		30	

Sumber : Data diolah 2019

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. C1 yaitu pimpinan selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Dari instrumen pernyataan C1 sebanyak 28 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 50 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden puas dengan penyelesaian pekerjaan dari pimpinan yang sesuai target.

2. C2 yaitu pimpinan selalu menetapkan target dalam bekerja.

Dari instrumen pernyataan C2 sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju (SS), 41 responden menjawab setuju (S) dan 20 responden menjawab ragu-ragu (RR). Dari jawaban tersebut menjelaskan responden setuju bahwa pimpinan selalu menetapkan target dalam bekerja.

3. C3 yaitu pimpinan siap melaksanakan pekerjaan lainnya.

Dari instrumen pernyataan C3 sebanyak 50 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 28 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut dapat menjelaskan bahwa mayoritas responden sangat setuju pimpinan siap melaksanakan pekerjaan lainnya.

4. C4 yaitu pimpinan dapat memberikan pelayanan kepada anggota dengan baik.

Dari instrumen pernyataan C4 sebanyak 48 responden menjawab setuju (S) dan 30 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden setuju pimpinan dapat memberikan pelayanan kepada anggota dengan baik.

Dari seluruh data jawaban instrumen Kuantitas Pimpinan (C) responden maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban di dapat :

Total Skor : 1191

Skor Maksimal = jumlah responden X skor tertinggi likert

$$= 78 \times 19$$

$$= 1482$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1191}{1482} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 80,36 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor sebesar 80,36 %, terdapat pada interval sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuantitas pimpinandi daerah penelitian sangat efektif pada indikator Kuantitas Pimpinan (C). Pimpinan selalu menyelesaikan laporan tahunan tepat waktu sesuai target yang di tentukan yaitu paling lambat bulan maret untuk dilaksanakan RAT. Pimpinan juga selalu siap membantu pekerjaan lain karena beliau memiliki sifat ringan tangan dan selalu ramah tamah dalam melayani anggotanya.

4. Indikator Kerjasama Pimpinan (D)

Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kerjasama Pimpinan (D)

Tabel 17. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kerjasama Pimpinan (D)

Instrumen	r hitung	Cronbach Alpha		Keterangan
D1	0.457	0.652	Valid	Reliabel
D2	0.553		Valid	Reliabel
D3	0.530		Valid	Reliabel
D4	0.553		Valid	Reliabel

Sumber : Data diolah 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel (0.25), dan Cronbach Alpha > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen indikator kerjasama pimpinan (D) valid dan reliabel untuk dijadikan intrumen penelitian sesuai dengan menurut Sekaran (2006) dan Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung > r tabel dan cronbach alpha > 0,600 maka instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji didapat jawaban dari responden yakni :

Tabel 18. Disitribusi Jawaban Instrumen Pertanyaan Kerjasama Pimpinan (D)

Instrumen	SS	S	RR	TS	STS
D1	13	65			
D2	17	61			
D3	42	36			
D4	23	58			

Sumber : Data diolah 2019

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. D1 yaitu pimpinan mampu bekerjasama dengan baik.

Dari instrumen pernyataan D1 sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 65 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan mamapu bekerjasama dengan baik.

2. D2 yaitu pimpinan selalu terbuka pada pendapat orang lain

Dari instrumen pernyataan D2 sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 61 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan selalu terbuka pada pendapat orang lain.

3. D3 yaitu pimpinan memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikiran.

Dari instrumen pernyataan D3 sebanyak 42 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 36 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut dapat menjelaskan bahwa responden sangat setuju bahwa pimpinan memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikiran.

4. D4 yaitu pimpinan menyelesaikan pekerjaan dengan tanggung jawab yang dilakukan secara bersama-sama.

Dari instrumen pernyataan D4 sebanyak 23 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 58 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan menyelesaikan pekerjaan dengan tanggung jawab yang dilakukan secara bersama-sama.

Dari seluruh data jawaban instrumen Kerjasama Pimpinan (D) responden maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban di dapat :

Total Skor : 1343

Skor Maksimal = jumlah responden X skor tertinggi likert

$$= 78 \times 20$$

$$= 1560$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1343}{1560} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 86,08 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor sebesar 86,08 %, terdapat pada interval sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kerjasama pimpinan di

daerah penelitian sangat efektif pada indikator Kerjasama Pimpinan (D). Sebelum menyelesaikan pekerjaan pimpinan selalu berdiskusi untuk memudahkan pekerjaan. Sehingga terjadi tukar pikiran antara pimpinan dengan karyawan lainnya untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya. Pimpinan juga sering membantu karyawan lainnya dengan pikiran dan tenaga untuk memudahkan pekerjaan karyawan lainnya.

5. Indikator Kepribadian Pimpinan (E)

Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kepribadian Pimpinan (E)

Tabel 19. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Kepribadian Pimpinan (E)

Instrumen	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan	
E1	0.608	0.722	Valid	Reliabel
E2	0.706		Valid	Reliabel
E3	0.672		Valid	Reliabel
E4	0.381		Valid	Reliabel

Sumber : Data diolah 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel (0.25), dan Cronbach Alpha $>$ 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen indikator kepribadian pimpinan (E) valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sekaran (2006) dan Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung $>$ r tabel dan cronbach alpha $>$ 0,600 maka instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji didapat jawaban dari responden yakni :

Tabel 20. Disitribusi Jawaban Instrumen Pertanyaan Kepribadian Pimpinan (E)

Instrumen	SS	S	RR	TS	STS
E1	20	58			
E2	24	54			
E3	25	53			
E4	11	67			

Sumber : Data diolah 2019

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. E1 yaitu pimpinan memiliki kepercayaan yang tinggi.

Dari instrumen pernyataan E1 sebanyak 20 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 58 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki kepercayaan yang tinggi.

2. E2 yaitu pimpinan memiliki stabilitas emosi yang baik.

Dari instrumen pernyataan E2 sebanyak 24 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 54 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki stabilitas emosi yang baik.

3. E3 yaitu pimpinan memiliki kematangan diri dalam bekerja.

Dari instrumen pernyataan E3 sebanyak 25 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 53 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut dapat menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki kematangan diri dalam bekerja.

4. E4 yaitu pimpinan tidak mudah stress dalam bekerja.

Dari instrumen pernyataan E4 sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 67 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan tidak mudah stress dalam bekerja.

Dari seluruh jawaban instrumen Kepribadian Pimpinan (E) responden maka dapat dilihat dengan metode indeks skor jawaban di dapat :

Total Skor : 1328

Skor Maksimal = jumlah responden X skor tertinggi likert

$$= 78 \times 20$$

$$= 1560$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1328}{1560} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 85,12 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor sebesar 85,12 %, terdapat pada interval sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian pimpinan di daerah penelitian sangat baik pada indikator Kepribadian Pimpinan (E). Karena adanya pengalaman, maka pimpinan memiliki kepercayaan yang tinggi dan kematangan diri yang baik dalam bekerja. Selain itu pimpinan juga seorang yang suka bercanda sehingga memiliki stabilitas emosi yang baik dan tidak mudah stres dalam bekerja.

6. Indikator Hubungan Sosial Pimpinan (F)

Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Hubungan Sosial Pimpinan (F)

Tabel 21. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Hubungan Sosial Pimpinan (F)

Instrumen	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan	
F1	0.743	0.657	Valid	Reliabel
F2	0.385		Valid	Reliabel
F3	0.439		Valid	Reliabel
F4	0.473		Valid	Reliabel

Sumber : Data diolah 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel (0.25), dan Cronbach Alpha > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen indikator hubungan sosial pimpinan (F) valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sekaran (2006) dan Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung > r tabel dan cronbach alpha > 0,600 maka instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji didapat jawaban dari responden yakni :

Tabel 22. Disitribusi Jawaban Instrumen Pertanyaan Hubungan Sosial Pimpinan (F)

Instrumen	SS	S	RR	TS	STS
F1		39	20	19	
F2	20	58			
F3	29	49			
F4	25	53			

Sumber : Data diolah 2019

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. F1 yaitu pimpinan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap anggota.

Dari instrumen pernyataan F1 sebanyak 39 responden menjawab setuju (S) dan 20 responden menjawab ragu-ragu (RR) dan 19 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pimpinan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap anggota.

2. F2 yaitu pimpinan memiliki komunikasi yang baik.

Dari instrumen pernyataan F2 sebanyak 20 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 58 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki komunikasi yang baik.

3. F3 yaitu pimpinan memiliki kontak sosial yang baik.

Dari instrumen pernyataan F3 sebanyak 29 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 49 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut dapat menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki kontak social yang baik.

4. F4 yaitu pimpinan memiliki penyesuain yang baik.

Dari instrumen pernyataan F4 sebanyak 25 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 53 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki penyesuain yang baik.

Dari seluruh jawaban instrumen Hubungan Sosial Pimpinan (F) responden maka dapat dilihat dengan metode indeks skor jawaban di dapat :

Total Skor : 1264

Skor Maksimal = jumlah responden X skor tertinggi likert

$$= 78 \times 19$$

$$= 1482$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1264}{1482} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 85,29 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor sebesar 85,29 %, terdapat pada interval sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial pimpinan di daerah penelitian sangat baik pada indikator Hubungan Sosial Pimpinan (F). Pimpinan memiliki hubungan sosial yang baik karena bisa menjadi penengah dari masalah setiap anggotanya. Beliau juga aktif di berbagai acara di desa seperti acara 17 agustus dan beliau sering berkunjung ke anggotanya yang sedang sakit.

7. Indikator Gaya Kerja Pimpinan (G)

Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Gaya Kerja Pimpinan (G)

Tabel 23. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Gaya Kerja Pimpinan (G)

Instrumen	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan	
G1	0.799	0.776	Valid	Reliabel
G2	0.575		Valid	Reliabel
G3	0.787		Valid	Reliabel
G4	0.602		Valid	Reliabel

Sumber : Data diolah 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel (0.25), dan Cronbach Alpha > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen indikator gaya kerja pimpinan (G) valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sekaran (2006) dan Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung > r tabel dan cronbach alpha > 0,600 maka instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji didapat jawaban dari responden yakni :

Tabel 24. Disitribusi Jawaban Instrumen Pertanyaan Gaya Kerja Pimpinan (G)

Instrumen	SS	S	RR	TS	STS
G1		40	22	16	
G2	54	24			
G3	20	39	19		
G4	54	24			

Sumber : Data diolah 2019

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. G1 yaitu pimpinan memiliki ketekunan.

Dari instrumen pernyataan G1 sebanyak 40 responden menjawab setuju (S), 22 responden menjawab ragu-ragu (RR) dan 16 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pimpinan memiliki ketekunan dalam bekerja.

2. G2 yaitu pimpinan memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Dari instrumen pernyataan G2 sebanyak 54 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 24 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa pimpinan memiliki tanggung jawab yang tinggi.

3. G3 yaitu pimpinan memiliki ketelitian dalam bekerja.

Dari instrumen pernyataan G3 sebanyak 20 responden menjawab sangat setuju (SS), 39 responden menjawab setuju (S) dan 19 responden menjawab ragu-ragu (RR). Dari jawaban tersebut dapat menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki ketelitian dalam bekerja.

4. G4 yaitu pimpinan memiliki kerapian dalam bekerja.

Dari instrumen pernyataan G4 sebanyak 54 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 24 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden sangat setuju bahwa pimpinan memiliki kerapian dalam bekerja.

Dari seluruh jawaban instrumen Gaya Kerja Pimpinan (G) responden maka dapat dilihat dengan metode indeks skor jawaban di dapat :

Total Skor : 1302

Skor Maksimal = jumlah responden X skor tertinggi likert

$$= 78 \times 19$$

$$= 1482$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1302}{1482} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 87,85 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor sebesar 87,85 %, terdapat pada interval sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kerja pimpinan di daerah penelitian sangat baik pada indikator Gaya Kerja Pimpinan (G). Gaya kerja

pimpinan selalu rapi dalam bekerja dan selalu bercanda kepada setiap orang sehingga membuat nyaman siapa saja yang dekat dengan beliau. Pimpinan juga tekun dan bertanggung jawab dalam bekerja, semua itu dapat dilihat dari lamanya beliau menjadi menjadi ketua koperasi unit desa panji rukun.

8. Indikator Loyalitas Pimpinan (H)

Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Loyalitas Pimpinan (H)

Tabel 25. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Loyalitas Pimpinan (H)

Instrumen	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan	
H1	0.855	0.772	Valid	Reliabel
H2	0.578		Valid	Reliabel
H3	0.511		Valid	Reliabel
H4	0.808		Valid	Reliabel

Sumber : Data diolah 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel (0.25), dan Cronbach Alpha $>$ 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen indikator loyalitas pimpinan (H) valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sekaran (2006) dan Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung $>$ r tabel dan cronbach alpha $>$ 0,600 maka instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji didapat jawaban dari responden yakni :

Tabel 26. Disitribusi Jawaban Instrumen Pertanyaan Loyalitas Pimpinan (H)

Instrumen	SS	S	RR	TS	STS
H1	29	49			
H2	38	40			
H3		47	31		
H4	43	35			

Sumber : Data diolah 2019

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. H1 yaitu pimpinan memiliki kesungguhan kerja yang tinggi.

Dari instrumen pernyataan H1 sebanyak 29 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 49 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki kesungguhsn kerja yang tinggi.

2. H2 yaitu pimpinan memiliki kebijaksanaan yang baik.

Dari instrumen pernyataan H2 sebanyak 38 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 40 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki kebijaksanaan yang baik.

3. H3 yaitu pimpinan sebagai panutan dalam bekerja.

Dari instrumen pernyataan H3 sebanyak 47 responden menjawab setuju (S) dan 31 responden menjawab ragu-ragu (RR). Dari jawaban tersebut dapat

menjelaskan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pimpinan sebagai panutan dalam bekerja.

4. H4 yaitu pimpinan memiliki kesuaian hati dengan tugas

Dari instrumen pernyataan H4 sebanyak 43 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 35 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa pimpinan memiliki kesuaian hati dengan tugas.

Dari seluruh jawaban instrumen Loyalitas Pimpinan (H) responden maka dapat dilihat dengan metode indeks skor jawaban di dapat :

Total Skor : 1327

Skor Maksimal = jumlah responden X skor tertinggi likert

$$= 78 \times 19$$

$$= 1482$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1327}{1482} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 89,54 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor sebesar 89,54 %, terdapat pada interval sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa loyalitas pimpinan di daerah penelitian sangat baik pada indikator Loyalitas Pimpinan (H). Pimpinan memiliki loyalitas yang baik karena pimpinan tidak pilih-pilih dalam membantu anggotanya yang memiliki masalah dan bijak dalam mengambil keputusan.

9. Indikator Potensi Kerja Pimpinan (I)

Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Potensi Kerja Pimpinan (I).

Tabel 27. Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Potensi Kerja Pimpinan (I)

Instrumen	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan	
I1	0.400	0.730	Valid	Reliabel
I2	0.489		Valid	Reliabel
I3	0.806		Valid	Reliabel
I4	0.732		Valid	Reliabel

Sumber : Data diolah 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel (0.25), dan Cronbach Alpha > 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen indikator potensi kerja pimpinan (I) valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian sesuai dengan menurut Sekaran (2006) dan Kuncoro (2013) yang mengatakan bahwa apabila r hitung > r tabel dan cronbach alpha > 0,600 maka instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

Pembahasan

Dari penelitian dilapangan dengan instrumen yang telah diuji didapat jawaban dari responden yakni :

Tabel 28. Disitribusi Jawaban Instrumen Pertanyaan Potensi Kerja Pimpinan (I)

Instrumen	SS	S	RR	TS	STS
I1	16	62			
I2	41	37			
I3		47	31		
I4	43	35			

Sumber : Data diolah 2019

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. I1 yaitu pimpinan memiliki motivasi kerja yang baik.

Dari instrumen pernyataan I1 sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 62 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden setuju bahwa pimpinan memiliki motivasi kerja yang baik.

2. I2 yaitu pimpinan memiliki inisiatif kerja yang tinggi.

Dari instrumen pernyataan I2 sebanyak 41 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 37 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa responden sangat setuju bahwa pimpinan memiliki inisiatif kerja yang tinggi.

3. I3 yaitu pimpinan memiliki semangat kerja yang tinggi.

Dari instrumen pernyataan I3 sebanyak 47 responden menjawab setuju (S) dan 31 responden menjawab ragu-ragu (RR). Dari jawaban tersebut dapat menjelaskan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pimpinan memiliki semangat kerja yang tinggi.

4. I4 yaitu pimpinan memiliki bakat kerja sesuai pekerjaan.

Dari instrumen pernyataan I4 sebanyak 43 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 35 responden menjawab setuju (S). Dari jawaban tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa pimpinan memiliki bakat kerja sesuai pekerjaan.

Dari seluruh jawaban instrumen Potensi Kerja Pimpinan (I) responden maka dapat dilihat dengan metode indeks skor jawaban di dapat :

Total Skor : 1308

Skor Maksimal = jumlah responden X skor tertinggi likert

$$= 78 \times 19$$

$$= 1482$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{1308}{1482} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 88,25 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks skor sebesar 88,25 %, terdapat pada interval sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa potensi kerja pimpinan di daerah penelitian sangat baik pada indikator Potensi Kerja Pimpinan (I). Dilihat dari lapangan, pimpinan selalu di cari pemuda/pemudi karena memiliki motivasi untuk kemajuan pemuda/pemudi di tempat penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji II yang di ketuai oleh bapak Heri Susanto meliputi unit usaha pemasaran tandan buah segar kelapa sawit, unit usaha warung serba ada, unit usaha sarana produksi, unit usaha simpan pinjam dan unit usaha angkutan tandan buah segar kelapa sawit.
2. Kinerja Pimpinan Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji II mendapatkan indeks skor jawaban 84,91 % yang artinya kinerja dari Pimpinan Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji II sangat baik.

Saran

Diharapkan kepada pimpinan Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji selaku pelaksana kegiatan Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji II agar lebih giat lagi dalam pelayan kepada para anggota sehingga merasa nyaman dan puas belanja di koperasi. Memberikan informasi terbaru tentang kelapa sawit kepada para petani agar produksi dari petani meningkat sehingga dapat memperbaiki perekonomian petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian: 1-2*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Basri M. 2007. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan*. Jakarta.
- Dahlan dan Elida. 2009. *Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi*. Jurnal Ekonomi. Vol. 17 No. 2 : 2. Pekanbaru.
- Dirg Malaga. 2013. *Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Badan Kepegawaian Daerah*. eJournal Administrasi Negara. Vol. 1 No. 4 : 1388-1400. Kutai Timur.
- Himpuni. 2008. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Alam*. Dramaga. Bogor.
- Juliandi, A.dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press. Medan.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Erlangga. Jakarta.
- Made Antara. 2010. *Kinerja Koperasi Unit Desa dengan Pendekatan Structural Equation Model*. Bali.
- Mathis, R.L. dan J.H. Jakson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Moehersono. 2012. *Pengukuran Kinerja : 95*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Moehersono. 2012. *Pengukuran Kinerja : 109-110*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Nafanu S. 2011. *Ekonomi Koperasi, Edisi Pertama*, Absolute Media. Yogyakarta.
- Nana Sudjana. 2013. *Metode Statistik : 109*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nazir, M. 2012. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Pandji Anoraga. 1999. *Dinamika Koperasi : 4*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ramli dan Nur'aini. 2009. *Kinerja Koperasi Perikanan Pantai Padani dari Sisi Keuangan*. Jurnal berkala perikanan terubuk. Vol. 37 No. 1 : 27-37. Riau.
- Sekaran. 2006. *Research Methods For Business (Metode Penelitian untuk Bisnis)*. Edisi empat buku 1. Salemba Empat.

Simanjuntak Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta.

Syahza A. 2007. *Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berbasis Agribisnis*. Jakarta.

UU NO.25 TAHUN 1992. *Koperasi*.

Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja : 7*. Rajawali Pers. Jakarta.

Widya Karni. 2011. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa*. Kubung. Solok.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA PANJI RUKUN

(Studi Kasus: Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan)

Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya bermaksud untuk menggali informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan judul Penelitian saya. Oleh karena itu saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat membantu dengan menjawab pertanyaan/ pernyataan yang telah saya susun sesuai dengan kondisi dan kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Haji Syahputra

1504300004

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan Terakhir :

II. Kinerja Koperasi Unit Desa Panji Rukun

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan :

SS : Sangat Setuju : 5

S : Setuju : 4

RR : Ragu-Ragu : 3

TS : Tidak Setuju : 2

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

A. Kehadiran Pimpinan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pimpinan tidak pernah absen saat hari kerja					
2	Pimpinan selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya					
3	Pimpinan tidak pernah meninggalkan tempat kerja semaunya					
4	Pimpinan selalu memaksimalkan waktu kerja di tempat kerja					

B. Kualitas Pimpinan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pimpinan sangat disiplin dalam bekerja					
2	Pimpinan selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti					
3	Pimpinan memiliki daya kecerdasan yang tinggi					
4	Pimpinan memiliki daya berpikir/nalar yang baik					

C. Kuantitas Pimpinan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pimpinan selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan					
2	Pimpinan selalu menetapkan target dalam bekerja					

3	Pimpinan siap melaksanakan pekerjaan lainnya					
4	Pimpinan dapat memberikan pelayanan kepada anggota dengan baik					

D. Kerjasama Pimpinan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pimpinan mampu bekerjasama dengan baik					
2	Pimpinan selalu terbuka pada pendapat orang lain					
3	Pimpinan memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikiran					
4	Pimpinan menyelesaikan pekerjaan dengan tanggung jawab yang dilakukan secara bersama sama					

E. Kepribadian Pimpinan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pimpinan memiliki kepercayaan yang tinggi					
2	Pimpinan memiliki stabilitas emosi yang baik					
3	Pimpinan memiliki kematangan diri dalam bekerja					
4	Pimpinan tidak mudah stres dalam bekerja					

F. Hubungan sosial Pimpinan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pimpinan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap anggota					
2	Pimpinan memiliki komunikasi yang baik					

3	Pimpinan memiliki kontak sosial yang baik					
4	Pimpinan memiliki penyesuaian yang baik					

G. Gaya kerja Pimpinan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pimpinan memiliki ketekunan kerja					
2	Pimpinan memiliki tanggung jawab yang tinggi					
3	Pimpinan memiliki ketelitian dalam bekerja					
4	Pimpinan memiliki kerapian dalam bekerja					

H. Loyalitas Pimpinan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pimpinan memiliki kesungguhan kerja yang tinggi					
2	Pimpinan memiliki kebijaksanaan yang baik					
3	Pimpinan sebagai panutan dalam bekerja					
4	Pimpinan memiliki kesesuaian hati dengan tugas					

I. Potensi kerja Pimpinan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pimpinan memiliki motivasi kerja yang baik					
2	Pimpinan memiliki inisiatif kerja yang tinggi					
3	Pimpinan memiliki semangat kerja yang tinggi					
4	Pimpinan memiliki bakat bekerja sesuai pekerjaan					

Waktu Wawancara

Hari/Tanggal/Tahun	Tanda Tangan Responden

Lampiran 2. Skor Jawaban Responden

Indikator (A) Kehadiran Pimpinan

	A1	A2	A3	A4	Skor Total
1	2	2	3	2	9
2	2	2	4	2	10
3	2	2	4	2	10
4	3	2	4	2	11
5	2	2	3	2	9
6	2	2	4	2	10
7	2	2	3	4	11
8	2	2	4	4	12
9	2	2	3	4	11
10	2	2	4	4	12
11	2	3	4	4	13
12	2	3	4	4	13
13	2	3	3	4	12
14	3	3	3	4	13
15	2	3	3	4	12
16	2	3	3	4	12
17	3	3	3	2	11
18	2	3	3	2	10
19	3	3	3	2	11
20	2	3	3	2	10
21	3	3	3	2	11
22	2	3	4	2	11
23	3	3	3	2	11
24	2	3	3	2	10
25	3	3	3	2	11
26	2	3	4	2	11
27	2	2	4	2	10
28	2	3	4	2	11
29	3	3	3	2	11
30	2	2	4	2	10
31	2	2	4	2	10
32	2	2	3	3	10
33	2	2	3	3	10
34	2	2	4	3	11
35	2	2	4	3	11
36	2	2	4	3	11
37	2	2	3	3	10
38	2	2	4	3	11
39	2	2	3	3	10
40	2	2	4	3	11
41	2	2	3	3	10

42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	5	17
44	4	5	5	4	18
45	4	4	4	5	17
46	4	4	4	4	16
47	5	4	5	4	18
48	4	5	4	4	17
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	4	5	4	5	18
52	4	4	5	4	17
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	5	4	4	17
56	5	5	4	4	18
57	4	4	5	4	17
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	5	4	4	17
61	5	5	5	4	19
62	4	5	4	4	17
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	5	4	17
66	5	4	4	4	17
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	5	4	5	4	18
72	4	4	4	4	16
73	4	5	4	4	17
74	5	5	5	4	19
75	4	5	4	4	17
76	4	5	5	5	19
77	4	5	4	4	17
78	5	5	5	4	19

Indikator (B) Kualitas Pimpinan

	B1	B2	B3	B4	Skor Total
1	3	5	4	5	17
2	3	5	4	4	16
3	3	5	4	4	16
4	3	5	4	4	16
5	3	5	4	5	17
6	2	5	4	4	15
7	2	5	4	4	15
8	3	3	4	4	14
9	3	3	4	4	14
10	3	3	4	4	14
11	3	3	4	4	14
12	3	3	4	4	14
13	3	3	4	4	14
14	3	3	4	4	14
15	3	3	4	4	14
16	3	3	4	4	14
17	3	3	4	4	14
18	3	3	4	4	14
19	3	3	4	4	14
20	3	3	4	4	14
21	3	4	4	4	15
22	3	4	4	4	15
23	3	4	4	4	15
24	3	4	4	4	15
25	3	4	4	4	15
26	3	4	5	5	17
27	3	4	5	5	17
28	3	4	5	5	17
29	3	4	5	5	17
30	3	4	5	5	17
31	3	4	5	5	17
32	3	4	5	5	17
33	3	4	5	5	17
34	3	4	5	5	17
35	3	4	5	5	17
36	3	4	5	5	17
37	3	4	5	5	17
38	3	4	5	5	17
39	3	4	5	5	17
40	3	4	4	4	15
41	3	5	4	4	16
42	3	5	4	4	16
43	3	5	4	4	16
44	3	5	4	4	16
45	3	5	4	4	16
46	3	5	4	5	17
47	2	5	4	4	15
48	2	5	4	4	15
49	2	5	4	4	15
50	2	5	4	4	15
51	2	5	4	4	15
52	2	5	4	4	15
53	2	5	4	4	15
54	2	5	4	4	15
55	2	5	4	4	15
56	2	5	4	5	16
57	2	5	4	4	15
58	2	5	4	4	15
59	2	5	4	4	15
60	2	5	4	4	15
61	2	5	4	4	15
62	2	5	4	5	16
63	2	5	4	4	15
64	2	4	4	4	14
65	2	4	4	4	14
66	2	4	4	4	14
67	2	4	4	5	15
68	2	4	4	4	14
69	2	4	4	4	14
70	2	4	4	4	14
71	2	4	4	4	14
72	2	4	4	4	14
73	2	4	4	5	15
74	2	4	4	4	14
75	2	4	4	4	14
76	2	4	4	4	14
77	2	4	4	4	14
78	2	4	4	4	14

Indikator (C) Kuantitas Pimpinan

	C1	C2	C3	C4	Skor Total
1	4	3	4	2	13
2	5	3	4	2	14
3	4	3	4	2	13
4	4	3	4	2	13
5	5	3	4	2	14
6	4	3	4	2	13
7	5	3	4	2	14
8	4	3	4	2	13
9	5	3	4	2	14
10	4	3	4	2	13
11	4	3	4	4	15
12	5	3	4	4	16
13	4	3	4	4	15
14	5	3	4	4	16
15	5	3	4	4	16
16	4	3	4	4	15
17	4	3	4	4	15
18	4	3	4	4	15
19	5	3	4	4	16
20	5	3	4	4	16
21	5	4	4	4	17
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	5	4	4	4	17
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	5	4	4	4	17
28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	16
30	5	4	4	4	17
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	5	4	4	4	17
35	5	4	4	4	17
36	4	4	4	2	14
37	4	4	5	2	15
38	4	4	5	2	15
39	4	4	5	2	15
40	4	4	5	2	15
41	4	4	5	2	15

42	5	4	5	2	16
43	5	4	5	2	16
44	4	4	5	2	15
45	4	4	5	2	15
46	4	4	5	2	15
47	4	4	5	2	15
48	4	4	5	2	15
49	4	4	5	2	15
50	5	4	5	2	16
51	4	4	5	2	15
52	4	4	5	2	15
53	5	4	5	4	18
54	4	4	5	4	17
55	5	4	5	4	18
56	4	5	5	4	18
57	4	5	5	4	18
58	5	5	5	4	19
59	4	5	5	4	18
60	4	5	5	4	18
61	5	5	5	4	19
62	4	5	5	4	18
63	4	5	5	4	18
64	4	5	5	4	18
65	4	5	4	4	17
66	4	5	4	4	17
67	5	5	4	4	18
68	5	5	4	4	18
69	4	5	4	4	17
70	5	5	4	4	18
71	4	5	4	4	17
72	4	5	4	4	17
73	5	4	4	4	17
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	5	4	4	2	15
77	4	4	4	2	14
78	4	4	4	2	14

Indikator (D) Kerjasama Pimpinan

	D1	D2	D3	D4		
1	4	5	4	4	4	17
2	4	4	4	5	5	17
3	4	4	5	5	5	18
4	4	5	5	4	4	18
5	4	4	5	4	4	17
6	4	4	5	4	4	17
7	4	5	4	5	5	18
8	4	4	4	5	5	17
9	4	4	5	4	4	17
10	4	5	5	4	4	18
11	4	5	5	5	5	19
12	4	5	4	4	4	17
13	4	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	4	16
18	4	5	5	4	4	18
19	4	4	5	4	4	17
20	4	4	5	4	4	17
21	4	4	4	4	4	16
22	4	4	5	4	4	17
23	4	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	4	16
30	4	4	5	4	4	17
31	4	4	5	4	4	17
32	4	4	5	4	4	17
33	4	4	5	4	4	17
34	4	4	4	4	4	16
35	4	4	5	4	4	17
36	4	4	4	4	4	16
37	4	4	5	4	4	17
38	4	4	4	5	5	17
39	4	4	4	5	5	17
40	4	4	4	5	5	17
41	4	4	4	5	5	17
42	4	5	4	5	5	18
43	4	5	4	5	5	18
44	4	4	5	5	5	18
45	4	4	5	4	4	17
46	4	4	5	4	4	17
47	4	5	5	4	4	18
48	4	4	5	4	4	17
49	4	4	5	4	4	17
50	4	5	5	4	4	18
51	4	4	5	5	5	18
52	4	4	5	5	5	18
53	4	5	5	5	5	19
54	5	4	5	4	4	18
55	5	4	4	4	4	17
56	5	4	5	4	4	18
57	5	4	5	4	4	18
58	5	5	4	5	5	19
59	5	4	5	4	4	18
60	5	4	5	5	5	19
61	5	4	4	4	4	17
62	5	5	5	5	5	20
63	5	4	4	5	5	18
64	5	4	5	4	4	18
65	5	5	4	4	4	18
66	5	4	5	4	4	18
67	4	4	4	4	4	16
68	4	5	4	4	4	17
69	4	4	5	5	5	18
70	4	4	4	5	5	17
71	4	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	4	16
73	4	4	5	4	4	17
74	4	4	5	5	5	18
75	4	4	5	4	4	17
76	4	4	5	4	4	17
77	4	4	5	4	4	17
78	4	5	5	5	5	19

Indikator (E) Kepribadian Pimpinan

	E1	E2	E3	E4	Skor Total						
1	4	4	5	4	17	42	4	4	4	4	16
2	5	4	5	4	18	43	4	4	4	5	17
3	5	4	4	4	17	44	4	5	5	4	18
4	4	4	5	4	17	45	4	4	4	5	17
5	4	4	4	5	17	46	4	4	4	4	16
6	4	4	5	4	17	47	5	4	5	4	18
7	5	5	4	4	18	48	4	5	4	4	17
8	4	4	5	5	18	49	4	4	4	4	16
9	5	4	4	4	17	50	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16	51	4	5	4	5	18
11	5	5	5	4	19	52	4	4	5	4	17
12	4	4	4	5	17	53	4	4	4	4	16
13	4	4	5	4	17	54	4	4	4	4	16
14	5	5	4	4	18	55	4	5	4	4	17
15	4	4	4	4	16	56	5	5	4	4	18
16	5	4	4	4	17	57	4	4	5	4	17
17	4	4	4	4	16	58	4	4	4	4	16
18	4	5	5	5	19	59	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16	60	4	5	4	4	17
20	4	4	4	4	16	61	5	5	5	4	19
21	4	5	5	5	19	62	4	5	4	4	17
22	4	4	4	4	16	63	4	4	4	4	16
23	4	4	4	5	17	64	4	4	4	4	16
24	4	4	5	4	17	65	4	4	5	4	17
25	4	5	5	4	18	66	5	4	4	4	17
26	4	4	4	4	16	67	4	4	4	4	16
27	4	4	5	4	17	68	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16	69	4	4	4	4	16
29	5	4	4	4	17	70	4	4	4	4	16
30	5	5	4	4	18	71	5	4	5	4	18
31	4	4	4	4	16	72	4	4	4	4	16
32	5	4	5	4	18	73	4	5	4	4	17
33	4	4	4	4	16	74	5	5	5	4	19
34	5	5	4	4	18	75	4	5	4	4	17
35	4	4	4	4	16	76	4	5	5	5	19
36	4	4	4	4	16	77	4	5	4	4	17
37	5	5	5	5	20	78	5	5	5	4	19
38	4	4	4	4	16						
39	4	4	4	4	16						
40	4	4	4	4	16						
41	5	5	5	4	19						

Indikator (F) Hubungan Sosial Pimpinan

	F1	F2	F3	F4	Skor Total						
1	3	5	5	4	17	42	4	4	5	4	17
2	4	4	4	4	16	43	4	5	5	5	19
3	4	4	5	5	18	44	4	4	5	4	17
4	3	4	4	4	15	45	4	4	5	4	17
5	4	5	4	4	17	46	3	4	4	5	16
6	4	4	5	4	17	47	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16	48	4	5	4	5	18
8	3	5	4	4	16	49	4	5	4	4	17
9	4	4	4	4	16	50	4	4	5	4	17
10	4	5	5	4	18	51	4	4	4	4	16
11	3	5	4	5	17	52	4	5	5	5	19
12	4	5	4	4	17	53	4	4	4	5	17
13	4	4	4	4	16	54	3	4	4	4	15
14	3	4	4	4	15	55	4	4	4	4	16
15	2	4	5	4	15	56	3	4	4	4	15
16	2	4	5	4	15	57	3	4	5	4	16
17	2	4	4	5	15	58	3	5	4	5	17
18	2	5	4	4	15	59	4	5	4	5	18
19	2	4	4	4	14	60	3	4	5	5	17
20	2	4	4	4	14	61	3	4	4	5	16
21	2	4	4	4	14	62	3	4	4	4	15
22	2	4	4	4	14	63	4	4	4	4	16
23	2	4	4	5	15	64	4	5	5	4	18
24	2	5	4	4	15	65	4	4	5	5	18
25	2	4	5	4	15	66	4	4	5	4	17
26	2	4	4	5	15	67	4	4	5	4	17
27	2	4	5	4	15	68	4	4	5	4	17
28	2	4	5	4	15	69	4	4	4	4	16
29	2	5	4	5	16	70	4	4	4	4	16
30	2	4	5	4	15	71	4	4	4	4	16
31	2	4	5	4	15	72	4	4	5	4	17
32	2	4	4	4	14	73	4	4	5	5	18
33	2	5	4	5	16	74	4	4	5	5	18
34	3	4	4	4	15	75	3	5	4	5	17
35	3	4	4	4	15	76	4	4	5	5	18
36	3	4	4	5	16	77	4	4	4	5	17
37	3	5	4	4	16	78	3	5	4	5	17
38	3	4	4	4	15						
39	4	4	4	4	16						
40	4	4	5	5	18						
41	4	4	4	4	16						

Indikator (G) Gaya Kerja Pimpinan

	G1	G2	G3	G4	Skor Total
1	2	5	3	5	15
2	2	5	3	5	15
3	2	5	3	5	15
4	2	4	3	4	13
5	2	5	3	5	15
6	2	5	3	5	15
7	2	5	3	5	15
8	2	4	3	4	13
9	2	4	3	4	13
10	2	5	3	5	15
11	2	4	3	4	13
12	2	4	3	4	13
13	2	5	3	5	15
14	2	5	3	5	15
15	2	5	3	5	15
16	2	4	3	4	13
17	4	4	3	4	15
18	4	4	3	4	15
19	4	5	3	5	17
20	4	4	5	4	17
21	4	5	5	5	19
22	4	5	5	5	19
23	4	5	5	5	19
24	4	5	5	5	19
25	4	5	5	5	19
26	4	4	5	5	18
27	4	4	5	4	17
28	4	4	5	4	17
29	4	4	5	4	17
30	4	5	5	5	19
31	4	5	5	5	19
32	4	5	5	5	19
33	4	5	5	5	19
34	4	5	5	5	19
35	4	5	5	5	19
36	4	4	5	4	17
37	4	5	5	5	19
38	4	5	5	5	19
39	4	4	5	4	17
40	4	5	4	5	18
41	3	5	4	5	17
42	3	4	4	4	15
43	3	5	4	5	17
44	3	4	4	4	15
45	3	4	4	4	15
46	3	5	4	5	17
47	3	5	4	5	17
48	3	5	4	5	17
49	3	4	4	4	15
50	3	5	4	5	17
51	3	4	4	4	15
52	3	5	4	5	17
53	3	4	4	4	15
54	3	5	4	5	17
55	3	5	4	5	17
56	3	5	4	5	17
57	3	5	4	5	17
58	3	5	4	5	17
59	3	4	4	4	15
60	3	5	4	5	17
61	3	5	4	5	17
62	3	5	4	5	17
63	4	5	4	5	18
64	4	5	4	5	18
65	4	5	4	5	18
66	4	5	4	5	18
67	4	5	4	5	18
68	4	5	4	5	18
69	4	5	4	5	18
70	4	5	4	5	18
71	4	5	4	5	18
72	4	5	4	5	18
73	4	5	4	5	18
74	4	5	4	5	18
75	4	4	4	4	16
76	4	5	4	5	18
77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16

Indikator (H) Loyalitas Pimpinan

	H1	H2	H3	H4	Skor Total
1	4	5	3	5	17
2	4	5	3	5	17
3	4	5	3	5	17
4	4	5	3	5	17
5	4	5	3	5	17
6	4	5	3	5	17
7	4	5	3	5	17
8	4	5	3	5	17
9	4	5	3	5	17
10	4	5	3	5	17
11	4	5	3	5	17
12	4	5	4	5	18
13	5	5	4	5	19
14	5	5	4	5	19
15	5	5	4	5	19
16	5	5	4	5	19
17	5	5	4	5	19
18	5	5	4	5	19
19	5	5	4	5	19
20	5	5	4	5	19
21	5	5	4	5	19
22	5	5	4	5	19
23	5	5	4	5	19
24	5	5	4	5	19
25	5	5	4	5	19
26	5	5	4	5	19
27	5	5	4	5	19
28	5	5	4	5	19
29	5	5	4	5	19
30	5	5	4	5	19
31	5	4	4	5	18
32	5	4	4	5	18
33	5	4	4	5	18
34	5	4	4	5	18
35	5	4	4	5	18
36	5	4	4	5	18
37	5	4	4	5	18
38	5	4	4	5	18
39	5	4	3	5	17
40	5	4	3	5	17
41	5	4	3	5	17
42	4	4	3	5	16
43	4	4	3	5	16
44	4	4	3	4	15
45	4	4	3	4	15
46	4	4	3	4	15
47	4	4	3	4	15
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	4	4	3	4	15
67	4	4	3	4	15
68	4	4	3	4	15
69	4	4	3	4	15
70	4	4	3	4	15
71	4	5	3	4	16
72	4	5	3	4	16
73	4	5	3	4	16
74	4	5	3	4	16
75	4	5	3	4	16
76	4	5	3	4	16
77	4	5	4	4	17
78	4	5	4	4	17

Indikator (I) Potensi Kerja Pimpinan

	I1	I2	I3	I4	Skor Total						
						42	5	5	4	4	18
1	4	5	3	4	16	43	5	4	4	4	17
2	5	5	3	4	17	44	4	4	4	5	17
3	4	5	3	4	16	45	4	4	4	5	17
4	4	5	3	4	16	46	5	4	4	5	18
5	4	5	3	4	16	47	4	5	4	5	18
6	4	5	3	4	16	48	4	5	4	5	18
7	4	5	3	4	16	49	5	5	4	5	19
8	4	4	3	4	15	50	4	5	4	5	18
9	4	4	3	4	15	51	4	5	4	5	18
10	4	4	3	4	15	52	4	4	4	5	17
11	4	4	3	4	15	53	4	5	4	5	18
12	4	4	3	4	15	54	4	5	4	5	18
13	5	4	3	4	16	55	5	5	4	5	19
14	4	4	3	4	15	56	4	5	4	5	18
15	4	4	3	4	15	57	4	4	4	5	17
16	4	4	3	4	15	58	4	4	4	5	17
17	4	4	3	4	15	59	5	5	4	5	19
18	5	5	3	4	17	60	4	4	4	5	17
19	4	4	3	4	15	61	4	5	4	5	18
20	4	5	3	4	16	62	4	5	4	5	18
21	4	5	3	4	16	63	5	5	4	5	19
22	4	5	3	4	16	64	4	5	4	5	18
23	4	5	3	4	16	65	4	4	4	5	17
24	4	4	3	4	15	66	4	4	4	5	17
25	4	4	3	4	15	67	4	4	4	5	17
26	5	4	3	4	16	68	4	5	4	5	18
27	4	5	3	4	16	69	4	4	4	5	17
28	4	5	3	4	16	70	4	5	4	5	18
29	4	5	3	4	16	71	4	4	4	5	17
30	4	4	3	4	15	72	4	4	4	5	17
31	4	4	3	4	15	73	4	4	4	5	17
32	5	4	4	4	17	74	4	5	4	5	18
33	4	5	4	4	17	75	4	4	4	5	17
34	4	5	4	4	17	76	4	4	4	5	17
35	5	4	4	4	17	77	4	5	4	5	18
36	4	4	4	4	16	78	5	5	4	5	19
37	4	5	4	4	17						
38	4	5	4	4	17						
39	4	4	4	4	16						
40	5	5	4	4	18						
41	5	4	4	4	17						

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS

Kehadiran Pimpinan (A)

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		A1	A2	A3	A4	SUM
A1	Pearson Correlation	1	,272*	-,127	-,132	,301**
	Sig. (2-tailed)		,016	,268	,249	,007
	N	78	78	78	78	78
A2	Pearson Correlation	,272*	1	-,130	,097	,534**
	Sig. (2-tailed)	,016		,258	,397	,000
	N	78	78	78	78	78
A3	Pearson Correlation	-,127	-,130	1	-,098	,251*
	Sig. (2-tailed)	,268	,258		,392	,027
	N	78	78	78	78	78
A4	Pearson Correlation	-,132	,097	-,098	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,249	,397	,392		,000
	N	78	78	78	78	78
SUM	Pearson Correlation	,301**	,534**	,251*	,730**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,027	,000	
	N	78	78	78	78	78

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	78	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,601	5

Kualitas Pimpinan (B)

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		B1	B2	B3	B4	SUM
B1	Pearson Correlation	1	-,422**	,411**	,300**	,431**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,008	,000
	N	78	78	78	78	78
B2	Pearson Correlation	-,422**	1	-,144	,017	,400**
	Sig. (2-tailed)	,000		,210	,881	,000
	N	78	78	78	78	78
B3	Pearson Correlation	,411**	-,144	1	,771**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,210		,000	,000
	N	78	78	78	78	78
B4	Pearson Correlation	,300**	,017	,771**	1	,796**
	Sig. (2-tailed)	,008	,881	,000		,000
	N	78	78	78	78	78
SUM	Pearson Correlation	,431**	,400**	,731**	,796**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	78	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,671	5

Kuantitas Pimpinan (C)

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		C1	C2	C3	C4	SUM
C1	Pearson Correlation	1	-,114	-,170	,152	,308**
	Sig. (2-tailed)		,322	,137	,184	,006
	N	78	78	78	78	78
C2	Pearson Correlation	-,114	1	,392**	,339**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,322		,000	,002	,000
	N	78	78	78	78	78
C3	Pearson Correlation	-,170	,392**	1	-,287*	,255*
	Sig. (2-tailed)	,137	,000		,011	,024
	N	78	78	78	78	78
C4	Pearson Correlation	,152	,339**	-,287*	1	,750**
	Sig. (2-tailed)	,184	,002	,011		,000
	N	78	78	78	78	78
SUM	Pearson Correlation	,308**	,757**	,255*	,750**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,024	,000	
	N	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	78	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,683	5

Kerjasama Pimpinan (D)

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		D1	D2	D3	D4	SUM
D1	Pearson Correlation	1	,014	,069	,013	,457**
	Sig. (2-tailed)		,904	,548	,913	,000
	N	78	78	78	78	78
D2	Pearson Correlation	,014	1	-,010	,203	,553**
	Sig. (2-tailed)	,904		,934	,074	,000
	N	78	78	78	78	78
D3	Pearson Correlation	,069	-,010	1	-,078	,530**
	Sig. (2-tailed)	,548	,934		,497	,000
	N	78	78	78	78	78
D4	Pearson Correlation	,013	,203	-,078	1	,553**
	Sig. (2-tailed)	,913	,074	,497		,000
	N	78	78	78	78	78
SUM	Pearson Correlation	,457**	,553**	,530**	,553**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	78	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	5

Kepribadian Pimpinan (E)

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		E1	E2	E3	E4	SUM
E1	Pearson Correlation	1	,308**	,226*	-,154	,608**
	Sig. (2-tailed)		,006	,047	,179	,000
	N	78	78	78	78	78
E2	Pearson Correlation	,308**	1	,197	,129	,706**
	Sig. (2-tailed)	,006		,084	,261	,000
	N	78	78	78	78	78
E3	Pearson Correlation	,226*	,197	1	,116	,672**
	Sig. (2-tailed)	,047	,084		,310	,000
	N	78	78	78	78	78
E4	Pearson Correlation	-,154	,129	,116	1	,381**
	Sig. (2-tailed)	,179	,261	,310		,001
	N	78	78	78	78	78
SUM	Pearson Correlation	,608**	,706**	,672**	,381**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	
	N	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	78	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	5

Hubungan Sosial Pimpinan (F)

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		F1	F2	F3	F4	SUM
F1	Pearson Correlation	1	-,005	,147	,020	,743**
	Sig. (2-tailed)		,968	,199	,864	,000
	N	78	78	78	78	78
F2	Pearson Correlation	-,005	1	-,148	,226*	,385**
	Sig. (2-tailed)	,968		,196	,047	,001
	N	78	78	78	78	78
F3	Pearson Correlation	,147	-,148	1	-,017	,439**
	Sig. (2-tailed)	,199	,196		,884	,000
	N	78	78	78	78	78
F4	Pearson Correlation	,020	,226*	-,017	1	,473**
	Sig. (2-tailed)	,864	,047	,884		,000
	N	78	78	78	78	78
SUM	Pearson Correlation	,743**	,385**	,439**	,473**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,657	5

Gaya Kerja Pimpinan (G)

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		G1	G2	G3	G4	SUM
G1	Pearson Correlation	1	,059	,751**	,084	,799**
	Sig. (2-tailed)		,609	,000	,465	,000
	N	78	78	78	78	78
G2	Pearson Correlation	,059	1	,051	,971**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,609		,655	,000	,000
	N	78	78	78	78	78
G3	Pearson Correlation	,751**	,051	1	,091	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,655		,430	,000
	N	78	78	78	78	78
G4	Pearson Correlation	,084	,971**	,091	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	,465	,000	,430		,000
	N	78	78	78	78	78
SUM	Pearson Correlation	,799**	,575**	,787**	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	78	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	5

Loyalitas Pimpinan (H)

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		H1	H2	H3	H4	SUM
H1	Pearson Correlation	1	,205	,462**	,694**	,855**
	Sig. (2-tailed)		,071	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78
H2	Pearson Correlation	,205	1	-,099	,467**	,578**
	Sig. (2-tailed)	,071		,386	,000	,000
	N	78	78	78	78	78
H3	Pearson Correlation	,462**	-,099	1	,057	,511**
	Sig. (2-tailed)	,000	,386		,618	,000
	N	78	78	78	78	78
H4	Pearson Correlation	,694**	,467**	,057	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,618		,000
	N	78	78	78	78	78
SUM	Pearson Correlation	,855**	,578**	,511**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	78	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	5

Potensi Kerja Pimpinan (I)

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		I1	I2	I3	I4	SUM
I1	Pearson Correlation	1	,050	,153	-,075	,400**
	Sig. (2-tailed)		,661	,181	,512	,000
	N	78	78	78	78	78
I2	Pearson Correlation	,050	1	,047	,054	,489**
	Sig. (2-tailed)	,661		,683	,637	,000
	N	78	78	78	78	78
I3	Pearson Correlation	,153	,047	1	,733**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,181	,683		,000	,000
	N	78	78	78	78	78
I4	Pearson Correlation	-,075	,054	,733**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,512	,637	,000		,000
	N	78	78	78	78	78
SUM	Pearson Correlation	,400**	,489**	,806**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	78	78	78	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	78	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	5